



UNGGUL
PROFESIONAL
BERDAYA SAING

PEDOMAN PENULISAN TESIS

Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung
2023

PEDOMAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan segala aktivitas dalam keadaan sehat dan bersemangat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada jalan yang benar dan lurus.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun untuk membantu mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung (MM-FEUBB) dalam menyusun karya ilmiah berupa tesis dengan tepat dan sistematis. Menulis tesis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan akademik, dan menjadi salah satu syarat penting dalam memperoleh gelar magister.

Penulisan tesis memerlukan keterampilan dan kemampuan dalam mengeksplorasi, mengumpulkan, dan menganalisis data yang relevan, serta mengemasnya dalam bentuk yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, buku pedoman ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa MM-FEUBB dalam menulis tesis dengan cara yang benar dan efektif.

Buku ini mencakup berbagai hal yang penting dalam penulisan tesis, mulai dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, hingga penulisan akhir. Dalam buku ini, mahasiswa akan mendapatkan penjelasan mengenai struktur dan komponen tesis yang lengkap, cara mengumpulkan dan menganalisis data, serta cara menyusun referensi dan kutipan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis bukanlah suatu hal yang mudah dan dapat dilakukan dengan instan. Oleh karena itu, buku pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa MM-FEUBB untuk menulis tesis dengan lebih mudah, cepat, dan tepat. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Tim Penulis

Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Halaman Judul Tesis	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS	1
1.1 Bagian Awal.....	1
1.1.1 Halaman Sampul Depan.....	1
1.1.2 Halaman Judul.....	2
1.1.3 Halaman Persetujuan Proposal Tesis	2
1.1.4 Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar	2
1.2 Bagian Utama.....	3
1.2.1 Pendahuluan	3
1.2.1.1 Latar Belakang Penelitian	3
1.2.1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.2.1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.2.1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.2.1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	8
1.2.1.6 Keterbaruan Penelitian	9
1.2.1.7 Sistematika Penulisan Proposal Tesis	11
1.2.2 Tinjauan Pustaka	11
1.2.2.1 Definisi dan Penjelasan Variabel Penelitian	11
1.2.2.2 Hubungan antar Variabel Penelitian.....	12
1.2.2.3 Penelitian Terdahulu.....	12
1.2.2.4 Model Konseptual Penelitian	13
1.2.2.5 Hipotesis (jika ada).....	13
1.2.3 Metode Penelitian.....	14
1.2.3.1 Jenis Penelitian	14
1.2.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	15
1.2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	15
1.2.3.4 Operasionalisasi Variabel.....	16
1.2.3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
1.2.3.6 Teknik Analisis Data	18
1.2.3.7 Hipotesis Statistik (jika ada).....	18
1.3 Bagian Akhir	19
1.3.1 Daftar Pustaka	20
1.3.2 Lampiran (jika ada)	20
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	21
2.1 Bagian Awal.....	21
2.1.1 Halaman Sampul Depan.....	21
2.1.2 Halaman Judul.....	22
2.1.3 Halaman Pengesahan	22

2.1.4 Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah dan Bebas Plagiarisme	22
2.1.5 Kata Pengantar atau Prakata.....	22
2.1.6 Abstrak	23
2.1.7 Daftar Isi.....	23
2.1.8 Daftar Tabel	23
2.1.9 Daftar Gambar.....	23
2.1.10 Daftar Lampiran	24
2.2 Bagian Utama.....	24
2.2.1 Pendahuluan (Bab I).....	24
2.2.2 Tinjauan Pustaka (Bab II)	25
2.2.3 Metode Penelitian (Bab III).....	26
2.2.4 Hasil dan Pembahasan (Bab IV)	26
2.2.4.1 Ulasan Objek Penelitian	27
2.2.4.2 Karakteristik Responden	27
2.2.4.3 Analisis Deskriptif Responden	27
2.2.4.4 Analisa Data	28
2.2.4.5 Pembahasan	29
2.2.4.6 Pembahasan Keterbaruan atau Novelty Penelitian.....	29
2.2.5 Simpulan dan Rekomendasi (Bab V)	30
2.2.5.1 Simpulan	31
2.2.5.2 Rekomendasi secara Teoritis.....	31
2.2.5.3 Rekomendasi secara Manajerial	32
2.3 Bagian Akhir	32
2.3.1 Daftar Pustaka	33
2.3.2 Lampiran	33
BAB III TATA CARA PENULISAN.....	34
3.1 Penyajian Tesis.....	34
3.1.1 Naskah.....	34
3.1.2 Sampul.....	34
3.1.3 Warna Sampul	34
3.1.4 Ukuran Kertas	34
3.2 Pengetikan Tesis.....	34
3.2.1 Jenis Huruf	34
3.2.2 Bilangan dan Satuan.....	35
3.2.3 Jarak Baris	35
3.2.4 Batas Tepi.....	35
3.2.5 Pengisian Ruang.....	35
3.2.6 Alinea Baru	35
3.2.7 Permulaan Kalimat.....	36
3.2.8 Judul Bab, Judul Sub-Bab, dan Judul Turunan Sub-Bab	36
3.2.9 Perincian ke Bawah.....	36
3.2.10 Letak Simetris	37
3.3 Penomoran dan Tata Letak.....	37
3.3.1 Halaman	37
3.3.2 Tabel.....	37
3.3.3 Gambar	39

3.3.4 Persamaan	40
3.4 Bahasa	40
3.4.1 Bahasa yang dipakai.....	40
3.4.2 Bentuk Kalimat	40
3.4.3 Istilah.....	40
3.4.4 Kesalahan Umum (yang sering terjadi).....	40
3.4.5 Istilah Baru.....	41
Daftar Pustaka	43
Lampiran	43

BAB I

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS

Sebelum memulai penelitian, peneliti atau mahasiswa yang ingin memperoleh gelar Strata Dua (S-2) pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung diharuskan membuat dokumen tertulis yang dikenal dengan istilah proposal tesis atau usulan karya ilmiah. Bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir adalah tiga komponen utama yang membentuk proposal tesis.

1.1 Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, kata pengantar atau prakata, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

1.1.1 Halaman Sampul Depan

Judul proposal tesis, jenis penulisan tesis, lambang UBB, nama peneliti, nama program studi, nama universitas, dan tahun pengajuan tesis ditampilkan pada halaman sampul depan. Halaman sampul depan dicetak di atas kertas berwarna (informasi tentang persyaratan warna dan jenis kertas dapat dilihat di bagian tata cara penulisan yang membahas bahan dan ukuran). Bagian halaman sampul depan proposal tesis menggunakan huruf dan ukuran huruf yang sama, yaitu *Times New Roman* 12 (lihat Lampiran 1).

1. Judul penelitian

Judulnya ringkas dan tidak ambigu; hal tersebut mengidentifikasi aspek masalah yang akan diteliti dan tidak memberikan ruang untuk beberapa interpretasi yang beragam.

2. Jenis penulisan tesis yang disajikan

Bagian ini menjelaskan bahwa peneliti menyusun tesis berupa ‘proposal tesis’.

3. Lambang UBB

Perangkat heraldik menempati tepat di tengah halaman dan memiliki diameter 5 cm sentimeter.

4. Nama Mahasiswa

Nama lengkap ditulis sesuai ijazah yang diperoleh pada jenjang pendidikan terakhir, bagi mahasiswa yang mengejar gelar magister ditulis namanya tanpa gelar. Cantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) di bawah nama mahasiswa.

5. Nama Program Studi

Pada bagian ini dapat ditemukan nama program studi yang diajukan pada proposal tesis. Diantaranya adalah nama program studi, kemudian fakultas, diikuti nama universitas, dan tempat program studi.

6. Tahun pengajuan tesis

Tahun proposal tesis dituliskan dengan tahun pembuatannya.

1.1.2 Halaman Judul

Halaman judul pada proposal tesis adalah halaman pertama dari proposal tesis yang memuat informasi yang sama dengan sampul depan. Halaman judul merupakan halaman yang sangat penting karena berfungsi sebagai pintu gerbang utama bagi pembaca untuk memahami judul proposal tesis yang ditulis (lihat Lampiran 1).

1.1.3 Halaman Persetujuan Proposal Tesis

Halaman Persetujuan Proposal Tesis adalah bagian dari proposal tesis yang berisi tentang daftar nama dan tanda tangan para pembimbing atau penguji yang menyetujui proposal tesis tersebut. Halaman Persetujuan Proposal Tesis umumnya terletak pada awal proposal tesis, setelah halaman judul dan sebelum daftar isi.

Halaman Persetujuan Proposal Tesis memiliki informasi mengenai judul proposal tesis, nama mahasiswa yang menyusun proposal tesis, serta nama-nama pembimbing atau penguji yang telah membaca dan menyetujui isi proposal tesis. Setiap pembimbing atau penguji biasanya akan menandatangani halaman persetujuan sebagai tanda persetujuan mereka terhadap proposal tesis tersebut.

Halaman Persetujuan Proposal Tesis memiliki fungsi penting sebagai bukti formal bahwa proposal tesis telah dibaca dan disetujui oleh para pembimbing atau penguji. Hal ini menunjukkan bahwa proposal tesis telah memenuhi standar akademik yang diperlukan dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk tesis (lihat Lampiran 3).

1.1.4 Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar

Daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar pada proposal tesis adalah bagian yang penting untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang isi dari proposal. Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing daftar pada proposal tesis:

- a. Daftar Isi: Daftar isi adalah bagian pada proposal yang memuat urutan judul setiap bagian dalam proposal. Daftar isi harus diatur secara sistematis dan runtut sesuai dengan halaman yang sesungguhnya dalam proposal. Tujuan dari daftar isi adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang diinginkan dalam proposal (lihat Lampiran 9).
- b. Daftar Tabel: Daftar tabel adalah daftar yang berisi tentang semua tabel yang terdapat dalam proposal. Setiap tabel harus dilengkapi dengan nomor tabel, judul tabel, dan halaman di mana tabel tersebut terdapat dalam proposal. Tujuan dari daftar tabel adalah untuk memudahkan pembaca dalam mencari tabel tertentu dalam proposal (lihat Lampiran 10).
- c. Daftar Gambar: Daftar gambar adalah daftar yang berisi tentang semua gambar atau ilustrasi yang terdapat dalam proposal. Setiap gambar harus dilengkapi dengan nomor gambar, judul gambar, dan halaman di mana gambar tersebut terdapat dalam proposal. Tujuan dari daftar gambar adalah untuk memudahkan pembaca dalam mencari gambar atau ilustrasi tertentu dalam proposal (lihat Lampiran 11).

Semua daftar pada proposal tesis sebaiknya diatur secara sistematis dan runtut. Pastikan semua judul dalam daftar sudah sesuai dengan judul yang terdapat pada halaman yang sesungguhnya dalam proposal. Pembuatan daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel pada proposal tesis sangat penting untuk memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami isi proposal secara keseluruhan.

1.2 Bagian Utama

Berikut ini adalah bagian utama proposal tesis.

1.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan pada proposal tesis adalah bagian awal dari proposal yang bertujuan untuk memperkenalkan judul penelitian yang akan diteliti dan memberikan latar belakang serta justifikasi mengapa judul penelitian tersebut penting untuk diteliti. Pendahuluan terletak pada Bab I yang terdiri dari beberapa komponen, antara lain:

1.2.1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang dalam proposal tesis merupakan salah satu bagian penting yang harus ada dalam sebuah proposal penelitian. Latar belakang merujuk pada dasar atau alasan

mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan, serta menjelaskan tentang kondisi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti.

Tujuan dari latar belakang adalah untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang pentingnya topik penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat membantu pembaca untuk memahami permasalahan yang ingin diselesaikan melalui penelitian tersebut. Dalam latar belakang, penulis juga dapat menjelaskan latar sejarah, permasalahan terkini, atau fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian.

Latar belakang dalam proposal tesis juga dapat berfungsi sebagai alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Dalam latar belakang, penulis dapat menunjukkan adanya kekurangan atau gap dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, dan mengapa penelitian baru ini diperlukan untuk mengisi gap tersebut. Penulis juga dapat menjelaskan relevansi penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan kontribusi yang dapat diberikan oleh penelitian tersebut.

Latar belakang harus disusun dengan jelas dan sistematis, dan harus dapat memberikan gambaran yang jelas tentang topik penelitian yang akan diteliti. Selain itu, penulis harus menghindari penggunaan kalimat yang ambigu atau terlalu umum, dan sebaiknya menggunakan bukti empiris atau data yang relevan untuk memperkuat alasan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan.

1.2.1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian dalam proposal tesis adalah pernyataan singkat yang merangkum pokok permasalahan yang akan diangkat dalam tesis. Rumusan masalah menjadi hal yang sangat penting dalam pembuatan proposal tesis, karena akan menjadi panduan dalam pengumpulan data dan hasil penelitian.

Rumusan masalah haruslah spesifik, jelas, dan terfokus pada permasalahan utama yang ingin dijawab dalam tesis. Langkah awal dalam membuat rumusan masalah adalah menentukan topik penelitian yang sesuai dengan minat dan bidang studi yang sedang ditekuni.

Setelah judul telah ditentukan, selanjutnya adalah membuat pertanyaan penelitian yang dapat membantu dalam merumuskan masalah yang akan diangkat dalam tesis. Pertanyaan penelitian haruslah spesifik dan terukur, sehingga memungkinkan untuk dijawab melalui pengumpulan data dan hasil penelitian.

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, kemudian diambil inti atau pokok permasalahan yang akan diangkat dalam tesis. Rumusan masalah harus dapat merangkum inti permasalahan tersebut secara singkat, jelas, dan spesifik. Rumusan masalah juga harus menunjukkan relevansi dan signifikansi dari permasalahan yang diangkat.

Pembuatan proposal tesis, rumusan masalah menjadi salah satu elemen penting dalam memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang. Rumusan masalah yang baik dan jelas akan memudahkan dalam memperoleh persetujuan dan dukungan dari dosen pembimbing. Berikut adalah contoh rumusan masalah penelitian pada proposal tesis:

Judul: Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan di Indonesia?
3. Bagaimana interaksi antara kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan di Indonesia?
4. Manakah kebijakan yang lebih berpengaruh pada nilai perusahaan, kebijakan dividen atau kebijakan hutang pada industri perbankan di Indonesia?
5. Apakah terdapat perbedaan pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia?

1.2.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam proposal tesis adalah untuk menjelaskan secara jelas dan terperinci tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian menjadi landasan utama dalam mengembangkan proposal tesis karena akan menentukan arah, ruang lingkup, dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

Tujuan penelitian harus spesifik, terukur, dan dapat dijadikan dasar untuk menghasilkan hasil yang tepat dan akurat. Dalam menetapkan tujuan penelitian, penulis harus memiliki pemahaman yang jelas tentang masalah yang ingin dipecahkan atau topik yang akan diteliti.

Tujuan penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menjelaskan tujuan besar atau visi penelitian yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan khusus menjelaskan tujuan yang lebih spesifik dan terukur yang ingin dicapai dalam penelitian.

Selain itu, tujuan penelitian juga dapat membantu penulis dalam merencanakan dan mengembangkan metode penelitian yang tepat dan efektif. Dengan mengetahui tujuan penelitian yang jelas, penulis dapat memilih metode penelitian yang paling sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut ini adalah contoh tujuan penelitian pada proposal tesis:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan XYZ dan untuk menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja karyawan. Tujuan ini akan dicapai melalui pencapaian tujuan-tujuan spesifik sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan XYZ dengan melakukan survei karyawan dan analisis data.
2. Menganalisis data untuk menemukan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.
3. Menyusun rekomendasi dan strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan XYZ.
4. Menguji efektivitas rekomendasi dan strategi yang telah disusun melalui pengukuran kinerja karyawan sebelum dan setelah penerapan strategi.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia dan memberikan manfaat bagi perusahaan XYZ dalam meningkatkan kinerja karyawannya. tepat apa yang akan dicapai dalam penelitian.

1.2.1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah salah satu bagian penting dalam proposal tesis. Manfaat penelitian menjelaskan mengenai potensi dampak yang dapat dihasilkan dari penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa cara untuk membuat manfaat penelitian yang baik dalam proposal tesis:

- a. Fokus pada tujuan penelitian: Manfaat penelitian harus berkaitan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Jelaskan secara jelas mengenai tujuan dari penelitian dan bagaimana hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan tersebut.
- b. Sambungkan dengan masalah aktual: Hubungkan hasil penelitian dengan masalah aktual yang sedang terjadi dalam masyarakat atau bidang yang diteliti. Jelaskan bagaimana hasil penelitian dapat memberikan solusi atau membantu dalam mengatasi masalah yang sedang terjadi.
- c. Jelaskan manfaat langsung dan tidak langsung: Jelaskan manfaat langsung yang dapat diperoleh dari hasil penelitian, seperti penemuan baru atau pengembangan produk. Selain itu, jelaskan juga manfaat tidak langsung seperti pengembangan pengetahuan dan pembukaan peluang penelitian lebih lanjut.
- d. Hindari klaim yang berlebihan: Hindari membuat klaim yang berlebihan mengenai manfaat dari penelitian yang dilakukan. Sebaiknya tetap realistis dan sederhana dalam menjelaskan manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian.

Membuat manfaat penelitian dalam proposal tesis, penting untuk memperhatikan fokus dan tujuan dari penelitian, serta menjelaskan bagaimana hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat atau bidang yang diteliti. Jangan lupa untuk tetap realistis dalam menggambarkan manfaat yang dihasilkan. Berikut adalah contoh dalam penulisan manfaat penelitian:

Judul Proposal Tesis: "Peningkatan Kualitas Pelayanan Hotel Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Efektif di Kota Pangkalpinang "

Manfaat Penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan industri pariwisata di Kota Pangkalpinang khususnya dalam bidang manajemen hotel dan sumber daya manusia. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan hotel: Penelitian ini akan memberikan rekomendasi dan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan hotel di Kota Pangkalpinang. Hal ini akan membuat para wisatawan merasa lebih puas

dengan pelayanan yang diberikan oleh hotel dan meningkatkan citra pariwisata Kota Pangkalpinang.

2. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia hotel: Penelitian ini akan memberikan informasi dan rekomendasi yang tepat mengenai pengelolaan sumber daya manusia di hotel. Hal ini akan membantu para manajer hotel dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan mereka, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada tamu hotel.
3. Meningkatkan daya saing industri pariwisata: Dengan meningkatkan kualitas pelayanan hotel dan kinerja sumber daya manusia hotel, diharapkan industri pariwisata di Kota Pangkalpinang dapat lebih bersaing dengan destinasi pariwisata lainnya. Hal ini akan meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan dari sektor pariwisata di Kota Pangkalpinang.
4. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen pariwisata: Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang manajemen pariwisata, khususnya dalam bidang manajemen hotel dan sumber daya manusia. Hal ini dapat membantu para akademisi dan praktisi pariwisata dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang industri pariwisata.

Penelitian ini memiliki manfaat yang besar bagi industri pariwisata di Kota Pangkalpinang dan bagi pengembangan pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia dan pariwisata.

1.2.1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian adalah bagian penting dari proposal tesis yang membantu dalam memfokuskan penelitian pada topik yang tepat dan memastikan hasil penelitian yang akurat dan efektif. Pastikan topik serta pertanyaan penelitian yang Anda pilih cukup spesifik dan terbatas, sehingga memudahkan dalam membuat ruang lingkup dan batasan penelitian.

Tentukan batasan penelitian Anda berdasarkan topik dan pertanyaan penelitian. Pastikan ruang lingkup yang Anda tetapkan dapat dijangkau dalam waktu yang ditentukan dan dengan sumber daya yang tersedia. Batasan penelitian dapat berupa waktu, tempat, populasi, atau variabel yang diteliti. Pastikan batasan yang Anda tetapkan

dapat diukur dan dijelaskan secara jelas. Berikut adalah contoh ruang lingkup penelitian dan batasan penelitian pada proposal tesis:

Judul Penelitian: Analisis Pengaruh Promosi Pariwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Wisata Pantai di Bangka Belitung

Ruang Lingkup Penelitian:

Penelitian ini akan berfokus pada analisis pengaruh promosi pariwisata terhadap kunjungan wisatawan ke destinasi wisata pantai di Bangka Belitung. Ruang lingkup penelitian akan mencakup studi deskriptif dan analitis tentang strategi promosi pariwisata yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Bangka Belitung, serta dampaknya terhadap kunjungan wisatawan ke destinasi wisata pantai di Bangka Belitung.

Batasan Penelitian:

1. Penelitian hanya akan dilakukan di wilayah destinasi wisata pantai di Bangka Belitung.
2. Penelitian akan terbatas pada pengaruh promosi pariwisata terhadap kunjungan wisatawan, tidak akan membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi kunjungan wisatawan seperti aksesibilitas, fasilitas, dan harga.
3. Penelitian hanya akan memperhitungkan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan pariwisata yang dihasilkan dari kunjungan wisatawan ke destinasi wisata pantai di Bangka Belitung.
4. Penelitian hanya akan memperhitungkan data statistik dan tidak akan melibatkan wawancara atau survei langsung kepada wisatawan dan pihak Dinas Pariwisata Bangka Belitung.

1.2.1.6 Keterbaruan Penelitian

Novelty atau keterbaruan pada proposal tesis adalah hal yang sangat penting, karena hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai tambah dan memberikan sumbangan baru pada bidang ilmu yang diteliti. Berikut ini adalah beberapa cara untuk menciptakan *novelty* pada proposal tesis:

- Tema penelitian yang inovatif: Pilih tema yang sedang ramai dan sedang menjadi fokus perhatian di bidang ilmu yang diteliti. Hal ini akan memungkinkan

penelitian Anda untuk menunjukkan hasil yang lebih inovatif dan memberikan kontribusi baru pada pengetahuan yang telah ada.

- Penggunaan metode penelitian baru: Salah satu cara untuk menciptakan *novelty* pada proposal tesis adalah dengan menggabungkan atau memperkenalkan metode penelitian baru. Dengan melakukan ini, peneliti dapat memperkenalkan cara-cara baru untuk mengumpulkan data atau melakukan analisis yang belum pernah dilakukan sebelumnya dalam bidang ilmu yang diteliti.
- Pendekatan lintas disiplin: Melakukan pendekatan lintas disiplin dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang ilmu yang sedang diteliti. Peneliti dapat memilih pendekatan yang memadukan beberapa disiplin ilmu yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan penemuan yang baru dan memberikan pandangan baru pada masalah yang telah ada sebelumnya.
- Penemuan baru atau hasil yang belum pernah dipublikasikan: Salah satu cara yang paling efektif untuk menciptakan *novelty* pada proposal tesis adalah dengan menemukan hasil baru atau memperkenalkan sesuatu yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Hal ini akan menunjukkan bahwa penelitian Anda tidak hanya menunjukkan pengulangan dari penelitian yang sudah ada, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang ilmu yang diteliti.
- Kajian literatur yang mendalam: Melakukan kajian literatur yang mendalam dan menyeluruh juga dapat membantu menciptakan *novelty* pada proposal tesis. Dengan melakukan kajian literatur yang baik, peneliti dapat menemukan kelemahan atau kekurangan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mengidentifikasi celah-celah baru dalam bidang ilmu yang sedang diteliti.

Merancang proposal tesis, penting untuk mempertimbangkan bagaimana menciptakan *novelty* atau keterbaruan yang signifikan pada penelitian Anda. Dengan melakukan inovasi, memperkenalkan metode penelitian baru, pendekatan lintas disiplin, menemukan hasil baru, atau melakukan kajian literatur yang mendalam, Anda dapat menciptakan *novelty* yang signifikan pada proposal tesis Anda dan memberikan kontribusi baru pada bidang ilmu yang diteliti.

1.2.1.7 Sistematika Penulisan Proposal Tesis

Sistematika penulisan pada proposal tesis adalah struktur atau tata cara penulisan yang mengatur susunan atau urutan bagian-bagian dalam proposal tesis. Sistematika penulisan yang baik dan benar sangat penting untuk memudahkan pembaca memahami isi dari proposal tesis tersebut. Berikut adalah sistematika penulisan pada isi proposal tesis yang digunakan:

Bab I Pendahuluan	: Bab ini meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, keterbaruan penelitian, dan sistematika penulisan.
Bab II Tinjauan Pustaka	: Bab ini meliputi: teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian, hubungan antar variabel penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian, model konseptual penelitian, dan hipotesis.
Bab III Metode Penelitian	: Bab ini meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik (jika ada).

Penulisan proposal tesis harus mengikuti sistematika penulisan yang baku dan memiliki alur yang jelas dan sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

1.2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah salah satu bagian penting dalam proposal tesis yang berisi rangkuman dari sumber-sumber yang relevan dengan topik atau judul yang akan diteliti. Tinjauan pustaka ini terletak pada Bab II. Berikut adalah komponen-komponen dalam membuat tinjauan pustaka pada proposal tesis:

1.2.2.1 Definisi dan Penjelasan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor atau aspek yang diamati, diukur, atau dimanipulasi dalam penelitian. Dalam sebuah proposal tesis, variabel penelitian digunakan untuk menjelaskan konsep penelitian, tujuan penelitian, serta memberikan informasi tentang variabel yang diukur dan bagaimana pengukurannya dilakukan.

1.2.2.2 Hubungan antar Variabel Penelitian

Hubungan antar variabel penelitian adalah bagaimana variabel-variabel dalam suatu penelitian saling berhubungan atau mempengaruhi satu sama lain. Dalam proposal tesis, hubungan antar variabel penelitian sangat penting karena dapat membantu penulis menentukan variabel-variabel yang relevan dan memungkinkan penulis untuk merumuskan kerangka konseptual dan hipotesis.

1.2.2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian penting dari proposal tesis. Pada bagian ini, penulis harus menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti.

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk membuktikan kebutuhan atau relevansi dari penelitian yang akan dilakukan dan menunjukkan bahwa penulis memahami penelitian terdahulu yang telah dilakukan di bidang yang sama. Penulis juga dapat menggunakan hasil penelitian terdahulu sebagai dasar atau pembanding dalam penelitian mereka. Penelitian terdahulu dapat disajikan dengan menggunakan tabel (lihat contoh Gambar 1).

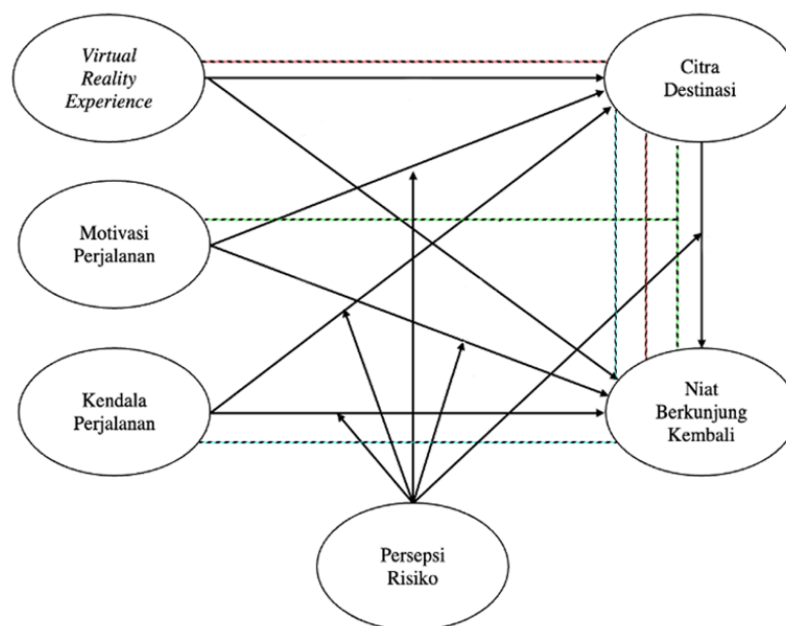
Nama Peneliti, Tahun, dan Link Artikel	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Xu, J. B., & Chan, S. (2016). https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2211973616300010	A new nature-based tourism motivation model: Testing the moderating effects of the push motivation.	Push Motivation, Pull Motivation, Recommendation	5-point Likert scale questionnaires, collecting data at two places in Hongkong, face-to-face interviews, random sampling, SEM	Push motivation has been found to moderate the influence of pull motivation on Hong Kong tourists' recommendations to others.
Kang, S. (2016). https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S016073831630130X	Associations between space-time constraints and spatial patterns of travels.	space-time constraint, spatial patterns of travels	U.S. domestic tourists, self-administered online survey, Chi-square tests	The macro level is strongly associated with authority constraints, while the micro level is strongly associated with capacity constraints and coupling constraints.

Gambar 1. Tabel Penelitian Terdahulu

1.2.2.4 Model Konseptual Penelitian

Membangun model konseptual pada proposal tesis merupakan salah satu tahap awal yang penting dalam pembuatan tesis. Model konseptual berfungsi sebagai kerangka teoretis yang digunakan untuk mengembangkan dan menjelaskan konsep atau fenomena yang akan diteliti. Model konseptual dapat berupa diagram atau skema yang menunjukkan hubungan antara variabel atau konsep yang akan diteliti. Model konseptual harus mencakup variabel atau konsep yang relevan dan dapat menjelaskan konsep atau fenomena yang akan diteliti.

Membangun model konseptual, perlu diperhatikan bahwa model tersebut harus logis dan konsisten dengan analisis teori dan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, model konseptual juga harus dapat diuji melalui penelitian empiris. Sebagai contoh model konseptual penelitian lihat Gambar 2.



Gambar 2. Contoh Model Konseptual Penelitian

1.2.2.5 Hipotesis (jika ada)

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan yang diharapkan dapat diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui tesis. Pada dasarnya, hipotesis penelitian adalah prediksi atau asumsi tentang apa yang akan ditemukan dalam hasil penelitian.

Hipotesis penelitian harus didasarkan pada bukti atau data yang tersedia dan harus spesifik serta dapat diuji. Hipotesis yang baik akan membantu peneliti dalam merancang

metode penelitian yang sesuai dan memungkinkan pengambilan kesimpulan yang akurat berdasarkan hasil penelitian. Contoh hipotesis pada proposal tesis:

Judul Jurnal: "Pengaruh Promosi dan Kualitas Destinasi Pariwisata Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kota Pangkalpinang"

Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh positif antara promosi pariwisata dan tingkat kunjungan wisatawan di Kota Pangkalpinang.

H2: Terdapat pengaruh positif antara kualitas destinasi pariwisata dan tingkat kunjungan wisatawan di Kota Pangkalpinang.

1.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian pada proposal tesis adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian secara terstruktur, sistematis, dan obyektif. Metode penelitian ini terletak pada Bab III. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode penelitian pada proposal tesis mencakup beberapa komponen, antara lain:

1.2.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada proposal tesis adalah cara atau metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditentukan. Ada beberapa jenis penelitian yang dapat digunakan dalam proposal tesis, antara lain:

1. Penelitian Kuantitatif: Penelitian ini menggunakan data numerik dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif dapat berupa angka, statistik, atau hasil pengukuran.
2. Penelitian Kualitatif: Penelitian ini menggunakan data non-numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif dapat berupa wawancara, observasi, dokumen, atau rekaman audio/video.

3. Penelitian Gabungan (*Mixed Methods*): Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan data numerik dan non-numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian.
4. Penelitian Tindakan (*Action Research*): Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar. Penelitian tindakan melibatkan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan dalam proses penelitian.

Pemilihan jenis penelitian yang tepat sangat penting dalam proposal tesis karena dapat mempengaruhi metode pengumpulan data, analisis data, dan hasil penelitian yang diperoleh. Pemilihan jenis penelitian yang tepat juga harus didasarkan pada pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditentukan.

1.2.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam konteks penelitian adalah kelompok orang, objek, atau fenomena yang menjadi fokus dari penelitian. Populasi ini biasanya memiliki karakteristik yang spesifik dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Contohnya, jika Anda melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan pasien di sebuah rumah sakit, maka populasi penelitian Anda adalah semua pasien yang pernah berobat di rumah sakit tersebut.

Sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam penelitian. Sampel harus dipilih secara acak dan representatif agar hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar. Dalam contoh sebelumnya, jika jumlah pasien yang berobat di rumah sakit sangat besar, maka Anda mungkin akan memilih sebagian kecil dari pasien tersebut untuk menjadi sampel penelitian Anda. Dalam hal ini, Anda akan memilih sampel pasien yang representatif secara acak dari populasi pasien tersebut untuk mewakili keseluruhan populasi pasien yang berobat di rumah sakit tersebut.

1.2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada proposal tesis merujuk pada prosedur dan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang relevan dengan topik penelitian tesis. Dalam sebuah penelitian tesis, seringkali tidak mungkin atau tidak praktis untuk memeriksa seluruh populasi yang berkaitan dengan topik tersebut, sehingga teknik

pengambilan sampel digunakan untuk memilih sebagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi secara proporsional.

Proses pengambilan sampel harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran sampel, kriteria inklusi dan eksklusi, serta metode pemilihan sampel yang digunakan. Ada banyak teknik pengambilan sampel yang berbeda yang dapat digunakan, termasuk teknik sampling acak sederhana, stratified random sampling, cluster sampling, dan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*) yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung pada tujuan penelitian dan karakteristik populasi yang diteliti.

Penting bagi peneliti tesis untuk memilih teknik pengambilan sampel yang paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan memastikan bahwa proses pengambilan sampel dilakukan secara akurat dan terpercaya, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diandalkan dan representatif bagi populasi yang diteliti.

1.2.3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel pada proposal tesis adalah proses mengubah konsep abstrak atau teoretis menjadi variabel yang dapat diukur atau diamati secara konkret dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa variabel yang dipilih dapat diukur dengan jelas dan objektif, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

Dalam operasionalisasi variabel, peneliti akan menentukan definisi variabel yang spesifik dan jelas, serta memilih metode pengukuran yang tepat untuk variabel tersebut. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengukuran variabel, seperti skala pengukuran, tingkat ketelitian, dan reliabilitas.

Sebagai contoh, jika variabel dalam penelitian adalah tingkat stres, peneliti harus menjelaskan secara jelas apa yang dimaksud dengan stres, serta memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur tingkat stres, seperti kuesioner atau tes fisik. Dengan melakukan operasionalisasi variabel dengan baik, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi (lihat Gambar 3).

1.2.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada proposal tesis merujuk pada metode atau cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tesisnya. Teknik pengumpulan data penting dalam penelitian tesis karena akan mempengaruhi kualitas data yang diperoleh dan akurasi hasil penelitian. Beberapa contoh teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian tesis antara lain:

1. Survei: Peneliti dapat menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data dari responden.
2. Observasi: Peneliti dapat mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau peristiwa.
3. Studi kasus: Peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam tentang kasus tertentu dengan mempelajari dokumen, laporan, atau wawancara dengan pihak terkait.
4. Eksperimen: Peneliti dapat merancang eksperimen untuk mempelajari hubungan sebab-akibat antara dua variabel.
5. Studi literatur: Peneliti dapat menggunakan sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, atau artikel untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	No. Item
<i>Virtual Reality Experience</i> Penggunaan teknologi untuk mensimulasikan lingkungan nyata sehingga terbentuk kesadaran baru dengan perasaan yang sama atau hampir sama dengan lingkungan nyata. (Vishwakarma et al. 2020)	Perilaku lebih baik dalam berwisata	Interval	VRE ₁
	Tingkat Kemanfaatan VR		VRE ₂
	Tingkat Kenyamanan VR		VRE ₃
	Tingkat Kemudahan VR		VRE ₄
Motivasi Perjalanan Seperangkat kebutuhan yang menyebabkan individu melakukan perjalanan ke destinasi tertentu atau untuk terlibat dalam acara atau kegiatan wisata tertentu yang dapat mempengaruhi citra kognitif dan afektif. (Beerli & Martin, 2004)	Budaya destinasi wisata	Interval	MP ₁
	Intelektualitas Wisatawan		MP ₂
	Tempat baru dan berbeda		MP ₃
	Relaksasi		MP ₄
	Petualangan dan kesenangan		MP ₅
	Hiburan		MP ₆

Gambar 3. Contoh Operasionalisasi Variabel Penelitian Kuantitatif

Dalam proposal tesis, peneliti harus menjelaskan secara rinci tentang teknik pengumpulan data yang akan digunakan, termasuk alasan pemilihan teknik tersebut, prosedur pengumpulan data, dan cara analisis data yang akan dilakukan.

1.2.3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data pada proposal tesis adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memproses dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik Analisis Data mencakup beberapa tahapan, antara lain:

- a. Pengumpulan data: data yang diperoleh harus lengkap, valid, dan reliabel.
- b. Pembersihan data: data yang dikumpulkan perlu diproses dan diperiksa untuk memastikan tidak adanya kesalahan, duplikasi, atau kecacatan lainnya.
- c. Klasifikasi data: data harus dikelompokkan ke dalam kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Pengolahan data: data yang sudah terklasifikasi perlu diolah menjadi informasi yang bermanfaat dengan menggunakan teknik statistik, seperti analisis regresi, analisis multivariat, atau teknik-teknik lainnya.
- e. Interpretasi data: hasil pengolahan data perlu diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

Teknik Analisis Data merupakan bagian penting dari proposal tesis, karena akan mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu memilih teknik analisis data yang tepat dan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik data, tujuan penelitian, dan alat analisis yang tersedia.

1.2.3.7 Hipotesis Statistik (jika ada)

Suatu pernyataan atau dugaan awal tentang hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel dalam populasi yang akan diuji kebenarannya melalui analisis statistik. Hipotesis ini terdiri dari hipotesis null dan hipotesis alternatif.

Hipotesis statistik dibuat untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara variabel atau tidak. Hipotesis statistik terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Hipotesis Nol (H_0): Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan antara dua atau lebih variabel dalam populasi. Hipotesis nol biasanya dianggap benar sampai adanya bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol tersebut.
- b. Hipotesis Alternatif (H_1): Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan atau hubungan antara dua atau lebih variabel dalam populasi. Hipotesis alternatif merupakan kebalikan dari hipotesis nol.

Berikut adalah contoh hipotesis statistik:

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara pemasaran destinasi wisata dengan tingkat kunjungan wisatawan.

Hipotesis Alternatif (H_1): Ada hubungan positif antara pemasaran destinasi wisata dengan tingkat kunjungan wisatawan.

Penjelasan: Hipotesis di atas menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pemasaran destinasi wisata dengan tingkat kunjungan wisatawan (H_0), dan sebaliknya, hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan positif antara pemasaran destinasi wisata dengan tingkat kunjungan wisatawan (H_1). Untuk menguji hipotesis ini, peneliti dapat melakukan analisis korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel pemasaran destinasi wisata dengan variabel tingkat kunjungan wisatawan. Jika hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan, maka hipotesis alternatif dapat diterima, dan sebaliknya.

Metode penelitian pada proposal tesis sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil penelitian dan kesahihan temuan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan benar-benar mewakili populasi yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus memilih metode penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1.3 Bagian Akhir

Bagian akhir proposal tesis terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar yang berisi sumber referensi atau bahan pustaka yang digunakan dalam sebuah tesis atau penelitian. Daftar pustaka disusun secara teratur dan rapi agar pembaca dapat mengakses sumber referensi yang digunakan oleh penulis dalam menulis tesis. Daftar pustaka terdiri dari judul, nama pengarang, tahun terbit, dan informasi penerbitan dari setiap sumber referensi. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan gaya penulisan *APA style 7th edition* (lihat Lampiran 15).

1.3.2 Lampiran (jika ada)

Lampiran pada proposal tesis adalah dokumen atau informasi yang terkait dengan penelitian namun tidak dimasukkan ke dalam bagian utama proposal. Lampiran ini berfungsi untuk memberikan informasi tambahan yang dapat membantu membuktikan keaslian dan kevalidan penelitian. Berikut ini adalah beberapa contoh lampiran pada proposal tesis:

- a. Surat Izin Penelitian: Dokumen yang dikeluarkan oleh institusi atau lembaga yang menjadi objek penelitian yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- b. *Informed Consent*: Dokumen yang berisi persetujuan dari subjek penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Angket atau Kuesioner Penelitian: Dokumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk mengumpulkan data.
- d. Dokumen Pendukung: Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian seperti jadwal penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data.
- e. Tabel atau Grafik: Lampiran berupa tabel atau grafik yang menunjukkan data-data penting yang tidak dimasukkan ke dalam bagian utama proposal.

Penggunaan lampiran pada proposal tesis harus dilakukan secara bijaksana dan hanya menyertakan informasi yang memang benar-benar dibutuhkan. Penyajian lampiran pada proposal tesis sebaiknya diberi nomor atau label, sehingga memudahkan pembaca untuk mengakses informasi yang diinginkan.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti dapat mulai mendokumentasikan metodologi dan temuan penelitiannya dalam sebuah tesis. Isi tesis terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.1 Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, pernyataan keaslian tesis, kata pengantar atau prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2.1.1 Halaman Sampul Depan

Judul tesis, syarat penulisan tesis, lambang UBB, nama peneliti, nama program studi, nama universitas, dan tahun pengajuan tesis ditampilkan pada halaman sampul depan. Halaman sampul depan dicetak di atas kertas berwarna (informasi tentang persyaratan warna dan jenis kertas dapat dilihat di bagian tata cara penulisan yang membahas bahan dan ukuran). Bagian halaman sampul depan tesis menggunakan huruf dan ukuran huruf yang sama, yaitu *Times New Roman* 12 (lihat Lampiran 2).

1. Judul penelitian

Judulnya ringkas dan tidak ambigu; hal tersebut mengidentifikasi aspek masalah yang akan diteliti dan tidak memberikan ruang untuk beberapa interpretasi yang beragam.

2. Syarat penulisan tesis yang disajikan

Bagian ini menjelaskan bahwa peneliti menyusun tesis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister.

3. Lambang UBB

Perangkat heraldik menempati tepat di tengah halaman dan memiliki diameter 5 cm.

4. Nama Mahasiswa

Nama lengkap ditulis sesuai ijazah yang diperoleh pada jenjang pendidikan terakhir, bagi mahasiswa yang mengejar gelar magister ditulis namanya tanpa gelar. Cantumkan nomor induk kemahasiswaan di bawah nama mahasiswa.

5. Nama Program Studi

Pada bagian ini dapat ditemukan nama program studi yang diajukan pada proposal tesis. Diantaranya adalah nama program studi, kemudian fakultas, diikuti nama universitas, dan terakhir kota tempat program studi.

6. Tahun Penyajian Tesis

Tahun penelitian tesis dituliskan dengan tahun pembuatannya.

2.1.2 Halaman Judul

Halaman judul pada tesis adalah halaman pertama dari tesis yang memuat informasi yang sama dengan sampul depan. Halaman judul merupakan halaman yang sangat penting karena berfungsi sebagai pintu gerbang utama bagi pembaca untuk memahami judul tesis yang ditulis (lihat Lampiran 2).

2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan pada tesis adalah halaman yang berisi informasi tentang pengesahan atau persetujuan terhadap tesis yang telah disusun oleh penulis. Halaman pengesahan pada tesis sangat penting untuk menunjukkan bahwa tesis yang disusun oleh penulis telah melalui proses pemeriksaan dan persetujuan dari dosen penguji yang telah ditunjuk oleh program studi (lihat Lampiran 4).

2.1.4 Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah dan Bebas Plagiarisme

Halaman pernyataan pada tesis adalah bagian penting dari tesis yang berisi pernyataan tertulis bahwa tesis tersebut adalah hasil karya orisinal dari penulis dan tidak mengandung plagiat atau penggunaan karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

Pada halaman pernyataan, penulis menyatakan bahwa seluruh isi tesis tersebut adalah sepenuhnya hasil karyanya sendiri, bukan merupakan salinan atau hasil kutipan dari karya orang lain. Selain itu, penulis juga menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang digunakan dalam tesis telah disajikan secara jujur dan transparan, serta tidak terdapat konflik kepentingan atau pelanggaran etika dalam penelitian atau penulisan (lihat Lampiran 5).

2.1.5 Kata Pengantar atau Prakata

Kata pengantar pada tesis adalah sebuah bagian dari tesis yang berisi ucapan terima kasih dan penghargaan penulis terhadap orang-orang yang membantu dalam penulisan tesis

tersebut. Biasanya, kata pengantar ditujukan kepada pembimbing atau dosen pembimbing, teman, keluarga, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam penulisan tesis.

Selain itu, pada bagian kata pengantar, penulis juga dapat menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang penulisan tesis, motivasi dan tujuan penulisan, serta harapan penulis terhadap tesis yang telah disusun (lihat Lampiran 8).

2.1.6 Abstrak

Abstrak pada tesis adalah ringkasan singkat dari keseluruhan isi tesis yang bertujuan untuk memberikan gambaran singkat tentang topik yang dibahas, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil atau temuan yang diperoleh. Abstrak pada tesis tidak melebihi dari 250 kata menggunakan *times new roman* ukuran 12 dan dibuat berbahasa Indonesia pada satu halaman serta bahasa inggris (huruf bercetak miring hanya untuk abstrak berbahasa inggris) pada satu halaman. Kemudian perlu diberikan kata kunci atau *keywords* yang tidak melebihi dari 5 kata setelah penulisan abstrak (lihat Lampiran 6 dan 7).

2.1.7 Daftar Isi

Daftar isi pada tesis adalah bagian dari tesis yang berisi tentang daftar atau urutan judul setiap bagian dalam tesis tersebut. Tujuan dari daftar isi adalah untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang isi dari tesis dan memudahkan pembaca untuk menemukan informasi yang diinginkan dalam tesis tersebut. Gunakan menu daftar isi pada *microsoft word* untuk mempermudah pembuatannya (lihat Lampiran 9).

2.1.8 Daftar Tabel

Daftar tabel pada tesis adalah daftar yang memuat informasi tentang semua tabel yang terdapat dalam tesis, baik itu dalam skripsi, tesis, maupun disertasi. Daftar tabel ini memuat nomor tabel, judul tabel, dan halaman di mana tabel tersebut terdapat dalam tesis (lihat Lampiran 10).

2.1.9 Daftar Gambar

Daftar gambar pada tesis adalah daftar yang berisi tentang semua gambar, grafik, diagram, foto, atau ilustrasi lainnya yang terdapat dalam tesis. Daftar gambar biasanya diatur dalam urutan sesuai dengan nomor gambar pada halaman tesis yang sesungguhnya. Setiap gambar dalam daftar gambar harus memiliki nomor gambar, judul gambar, dan

halaman di mana gambar tersebut terletak dalam tesis. Daftar gambar dapat memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mencari dan merujuk pada gambar tertentu dalam tesis (lihat Lampiran 11).

2.1.10 Daftar Lampiran

Daftar lampiran pada tesis adalah bagian dari tesis yang berisi tentang daftar isi dari semua lampiran yang terdapat dalam tesis. Lampiran adalah bagian dari tesis yang terdiri dari data, informasi, atau dokumen pendukung yang dianggap terlalu rinci atau terlalu panjang untuk dimasukkan ke dalam isi tesis, namun masih diperlukan sebagai referensi atau bukti dalam tesis tersebut.

Daftar lampiran biasanya diletakkan setelah daftar isi dan sebelum bagian pertama dari isi tesis. Daftar lampiran harus diatur secara sistematis dan runtut sesuai dengan urutan lampiran yang ada dalam tesis. Setiap lampiran harus diberi nomor urut, judul lampiran, dan halaman di mana lampiran tersebut terdapat (lihat Lampiran 12).

2.2 Bagian Utama

Substansi utama tesis terdiri dari bab-bab berikut: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi. Dimungkinkan terdapat beberapa sub-bab dalam setiap bab.

2.2.1 Pendahuluan (Bab I)

Pendahuluan pada tesis adalah bagian awal dari tesis yang bertujuan untuk memperkenalkan judul penelitian yang akan diteliti dan memberikan latar belakang serta justifikasi mengapa judul penelitian tersebut penting untuk diteliti. Pendahuluan biasanya terdiri dari beberapa komponen, antara lain (penjelasan mengenai komponen pendahuluan lihat kembali pada Bab I, kecuali sistematika penulisan):

- 1) Latar Belakang
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Manfaat Penelitian
- 5) Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian
- 6) Keterbaruan Penelitian
- 7) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tesis adalah struktur atau tata cara penulisan yang mengatur susunan atau urutan bagian-bagian dalam tesis. Berikut adalah sistematika penulisan pada isi tesis yang digunakan:

Bab I Pendahuluan	: Bab ini meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, keterbaruan penelitian, dan sistematika penulisan.
Bab II Tinjauan Pustaka	: Bab ini meliputi: teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian, hubungan antar variabel penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian, model konseptual penelitian, dan hipotesis.
Bab III Metode Penelitian	: Bab ini meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik (jika ada).
Bab IV Hasil dan Pembahasan	: Bab ini meliputi: ulasan mengenai objek penelitian, karakteristik responden, analisis deskriptif responden, analisa data, pembahasan, dan keterbaruan atau <i>novelty</i> penelitian.
Bab V Simpulan dan Rekomendasi	: Bab ini meliputi: Simpulan, Rekomendasi secara Teoritis, dan Rekomendasi secara Manajerial.

Penulisan tesis harus mengikuti sistematika penulisan yang baku dan memiliki alur yang jelas dan sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

2.2.2 Tinjauan Pustaka (Bab II)

Tinjauan pustaka adalah salah satu bagian penting dalam tesis yang berisi rangkuman dari sumber-sumber yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Tinjauan pustaka ini terletak pada Bab II. Berikut adalah komponen-komponen dalam membuat tinjauan pustaka pada tesis (penjelasan mengenai komponen-komponen pada tinjauan pustaka dapat dilihat kembali pada Bab I):

- 1) Definisi dan Penjelasan Variabel Penelitian
- 2) Hubungan antar Variabel Penelitian

- 3) Penelitian Terdahulu
- 4) Model Konseptual Penelitian
- 5) Hipotesis (jika ada)

2.2.3 Metode Penelitian (Bab III)

Metode penelitian pada proposal tesis adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian secara terstruktur, sistematis, dan obyektif. Metode penelitian ini terletak pada Bab III. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Metode penelitian pada tesis mencakup beberapa komponen, antara lain (penjelasan mengenai komponen-komponen pada metode penelitian dapat dilihat kembali pada Bab I):

- 1) Jenis Penelitian
- 2) Populasi dan Sampel Penelitian
- 3) Teknik Pengambilan Sampel
- 4) Operasionalisasi Variabel
- 5) Teknik Pengumpulan Data
- 6) Teknik Analisis Data
- 7) Hipotesis Statistik (jika ada)

Metode penelitian pada proposal tesis sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil penelitian dan kesahihan temuan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

2.2.4 Hasil dan Pembahasan (Bab IV)

Hasil dan pembahasan pada tesis merupakan bagian yang sangat penting, dimana pada bagian ini penulis menjelaskan hasil dari penelitian atau analisis yang dilakukan dan melakukan pembahasan mengenai hasil tersebut. Hasil dan pembahsan ini terletak pada Bab IV. Dalam bagian ini, penulis menjelaskan secara terperinci temuan-temuan yang didapatkan, menginterpretasikan temuan tersebut, dan menjelaskan bagaimana temuan

tersebut berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Bagian ini terdiri dari beberapa komponen, diantaranya:

2.2.4.1 Ulasan Objek Penelitian

Ulasan mengenai objek penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah tesis, yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang jelas mengenai objek penelitian yang telah dipilih. Objek penelitian adalah hal, fenomena, atau situasi yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam ulasan ini, penulis harus menjelaskan secara detail tentang objek penelitian, termasuk karakteristik, kondisi, dan konteks objek penelitian yang akan diteliti.

2.2.4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada tesis adalah data yang menggambarkan profil atau ciri-ciri responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Responden pada tesis dapat berupa individu, kelompok atau organisasi yang menjadi objek dalam penelitian. Karakteristik responden digunakan untuk menjelaskan dan memperjelas identitas, karakteristik, dan latar belakang responden dalam konteks penelitian. Berikut ini adalah beberapa contoh karakteristik responden pada tesis:

- a. Umur: Data umur responden sangat penting untuk mengidentifikasi perbedaan dalam karakteristik antara responden yang lebih muda dan yang lebih tua.
- b. Jenis Kelamin: Karakteristik ini digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara respons laki-laki dan perempuan terhadap pertanyaan atau masalah yang diberikan.
- c. Pendidikan: Karakteristik pendidikan sangat penting dalam menentukan tingkat pemahaman responden terhadap isu atau topik yang sedang dibahas.

Karakteristik responden harus dijelaskan dengan jelas dalam tesis agar pembaca dapat memahami lebih lanjut tentang konteks responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

2.2.4.3 Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif responden pada tesis adalah bagian yang penting dalam penelitian. Bagian ini mencakup analisis terhadap data yang telah diperoleh dari responden melalui instrumen penelitian seperti kuesioner atau wawancara. Analisis tanggapan responden

bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bagian ini berisi tentang hasil analisis data yang telah dilakukan. Penulis harus menjelaskan secara detail tentang hasil analisis data dan bagaimana hasil tersebut dapat diinterpretasikan. Hasil analisis data dapat berupa deskripsi statistik seperti rata-rata (nilai *mean*) atau hasil wawancara secara umum.

2.2.4.4 Analisa Data

Analisis data atau pengujian hipotesis pada tesis adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sedangkan pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah diusulkan. Berikut ini adalah penjelasan lebih detail mengenai analisis data atau pengujian hipotesis pada tesis:

- a. Analisis Data: Pada tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang dapat digunakan antara lain analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi, dan analisis multivariat. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun.
- b. Pengujian Hipotesis: Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian hipotesis untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah diusulkan. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan jenis data dan metode penelitian yang digunakan. Beberapa uji statistik yang sering digunakan dalam pengujian hipotesis antara lain uji-t, uji ANOVA, dan uji regresi.
- c. Interpretasi Hasil: Setelah dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis, penulis harus melakukan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh. Interpretasi harus dihubungkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

Analisis data atau pengujian hipotesis pada tesis sangat penting untuk memvalidasi hipotesis yang telah diusulkan dan menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian. Penulis harus menyajikan analisis data atau pengujian hipotesis dengan jelas, sistematis, dan obyektif sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian yang telah ditemukan.

2.2.4.5 Pembahasan

Pembahasan hasil data atau pembahasan hasil hipotesis pada tesis bergantung pada jenis penelitian atau analisis yang dilakukan. Namun, pada dasarnya, pembahasan hasil data atau pembahasan hasil hipotesis pada tesis memiliki beberapa kesamaan dalam hal pendekatan dan cara penyajian.

- a. **Pembahasan hasil data:** Jika penulis melakukan penelitian empiris atau eksperimental, pembahasan hasil data akan menekankan pada analisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengolahan dan penginterpretasian data. Penulis harus menjelaskan temuan utama dari data tersebut dan menjelaskan apakah data tersebut mendukung atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Penulis juga dapat menyoroti temuan yang menarik atau tidak terduga dari data, dan menjelaskan implikasi temuan tersebut dalam konteks penelitian.
- b. **Pembahasan hasil hipotesis:** Jika penulis telah mengajukan hipotesis di awal penelitian, pembahasan hasil akan fokus pada verifikasi atau penolakan hipotesis yang diajukan. Penulis harus menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak hipotesis yang telah diajukan, dan menjelaskan mengapa hal tersebut terjadi. Penulis juga dapat mengeksplorasi temuan yang tidak sesuai dengan hipotesis dan membahas implikasi temuan tersebut dalam konteks penelitian.

Dalam keduanya, penulis harus menjelaskan secara jelas dan sistematis hasil temuan yang didapat, dan menunjukkan kaitannya dengan teori yang sudah ada dan penelitian sebelumnya. Penulis juga harus mengeksplorasi dan menjelaskan temuan yang tidak sesuai dengan ekspektasi atau hipotesis, dan menyajikan implikasi hasil penelitian untuk bidang penelitian yang bersangkutan. Selain itu, penulis harus menghindari kesimpulan yang berlebihan atau tidak terbukti secara empiris, serta harus menjaga integritas dan akurasi temuan yang disajikan dalam tesis.

2.2.4.6 Pembahasan Keterbaruan atau *Novelty* Penelitian

Pembahasan *novelty* atau keterbaruan pada tesis merujuk pada kemampuan penulis untuk menunjukkan bahwa penelitiannya menghasilkan kontribusi baru dan orisinal bagi disiplin ilmu yang dipelajari. Keterbaruan ini dapat dinyatakan dalam bentuk temuan baru, metodologi baru, konsep baru, atau aplikasi praktis baru dari penelitian yang telah

dilakukan. Berikut adalah beberapa poin penting dalam pembahasan *novelty* atau keterbaruan pada tesis:

- a. Jelaskan pentingnya keterbaruan: Penulis harus memotivasi pembaca dengan menjelaskan pentingnya keterbaruan pada tesis yang dilakukan. Penulis dapat mengutip literatur terbaru dan mengidentifikasi masalah yang belum terpecahkan dalam bidang yang dipelajari.
- b. Tunjukkan bahwa temuan atau hasil penelitian baru: Penulis harus menunjukkan bahwa hasil penelitian atau analisis yang dilakukan menghasilkan temuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Penulis juga harus menjelaskan kontribusi dari temuan tersebut bagi bidang yang dipelajari.
- c. Ungkapkan keunikan metodologi: Jika penulis menggunakan metode baru dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis harus menjelaskan keunikan dari metode tersebut dan bagaimana metode tersebut dapat memberikan kontribusi bagi bidang yang dipelajari.
- d. Identifikasi konsep baru atau aplikasi praktis: Penulis harus dapat mengidentifikasi konsep baru atau aplikasi praktis dari penelitian yang dilakukan. Penulis juga harus menjelaskan bagaimana konsep baru atau aplikasi praktis tersebut dapat memberikan kontribusi bagi bidang yang dipelajari.
- e. Perhatikan penelitian sebelumnya: Meskipun penulis menunjukkan adanya keterbaruan dalam penelitian yang dilakukan, penulis harus tetap menyertakan dan memperhatikan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.

Pembahasan *novelty* atau keterbaruan pada tesis sangat penting untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi yang signifikan bagi bidang yang dipelajari.

2.2.5 Simpulan dan Rekomendasi (Bab V)

Simpulan dan rekomendasi pada tesis adalah ringkasan dari hasil penelitian atau analisis yang telah dilakukan, serta memberikan saran atau rekomendasi mengenai implikasi dari hasil temuan tersebut. Simpulan dan rekomendasi terletak pada Bab V (lima). Bagian ini terdiri dari 3 (tiga) komponen, diantaranya:

2.2.5.1 Simpulan

Bagian simpulan berisi tentang ringkasan dari keseluruhan isi tesis, termasuk rumusan masalah, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan pembahasan. Simpulan harus menjawab secara jelas dan ringkas dari rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Penulis harus memastikan bahwa simpulan yang disajikan didukung oleh temuan dan analisis yang telah dilakukan.

2.2.5.2 Rekomendasi secara Teoritis

Rekomendasi secara teoritis pada tesis adalah saran atau rekomendasi yang didasarkan pada teori atau kerangka konseptual yang digunakan dalam tesis tersebut. Rekomendasi secara teoritis bertujuan untuk mengembangkan pemahaman kita tentang topik atau isu tertentu, serta memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa contoh rekomendasi secara teoritis pada tesis adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Teori: Jika penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan yang berbeda dari teori yang ada, maka rekomendasi secara teoritis dapat berupa pengembangan teori yang sudah ada atau pengembangan teori baru yang lebih baik untuk menjelaskan fenomena yang diamati.
- b. Penerapan Teori: Rekomendasi secara teoritis dapat berupa penerapan teori yang sudah ada ke dalam konteks atau isu yang berbeda, atau menggunakan teori yang sama untuk mengevaluasi isu atau fenomena yang berbeda.
- c. Pengujian Teori: Rekomendasi secara teoritis dapat berupa pengujian teori yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan menggunakan data atau fenomena yang berbeda, atau dengan menggunakan metode atau teknik yang berbeda.
- d. Kontribusi Teori: Rekomendasi secara teoritis dapat berupa kontribusi terhadap teori yang sudah ada, seperti memberikan penjelasan yang lebih baik atau menambahkan dimensi baru pada teori yang sudah ada.
- e. Penelitian Selanjutnya: Rekomendasi secara teoritis dapat berupa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan teori yang sudah ada atau untuk mengevaluasi teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Rekomendasi secara teoritis pada tesis sangat penting karena dapat memberikan arahan bagi penelitian atau studi selanjutnya mengenai topik atau isu tertentu.

2.2.5.3 Rekomendasi secara Manajerial

Rekomendasi secara manajerial pada tesis adalah saran atau rekomendasi yang diberikan oleh penulis tesis terhadap masalah atau topik yang dibahas dalam tesis, yang dapat diimplementasikan di lingkungan manajerial untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu proses, produk, atau layanan.

Rekomendasi secara manajerial biasanya diberikan pada bagian akhir dari tesis setelah penulis melakukan analisis terhadap hasil penelitian atau kajian literatur yang dilakukan. Beberapa contoh rekomendasi manajerial pada tesis adalah sebagai berikut:

- a. **Penyediaan Pelatihan:** Memberikan rekomendasi untuk memberikan pelatihan bagi karyawan dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja. Pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan karyawan dan tujuan organisasi.
- b. **Implementasi Teknologi Baru:** Memberikan rekomendasi untuk mengimplementasikan teknologi baru dalam proses bisnis atau produksi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- c. **Peningkatan Kualitas Produk atau Layanan:** Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan yang disediakan, dengan melakukan analisis terhadap masalah yang ada dan mencari solusi untuk memperbaikinya.
- d. **Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis:** Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis atau produksi, dengan melakukan analisis terhadap kelemahan dalam proses tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.
- e. **Penetapan Standar Operasional Prosedur:** Memberikan rekomendasi untuk menetapkan standar operasional prosedur (SOP) dalam organisasi, agar proses kerja dapat berjalan secara terstruktur dan efektif.

Rekomendasi manajerial pada tesis haruslah spesifik dan dapat diimplementasikan dalam lingkungan manajerial. Rekomendasi harus didasarkan pada hasil penelitian atau kajian literatur yang telah dilakukan oleh penulis dan harus mengacu pada kebutuhan organisasi atau lingkungan manajerial.

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir proposal tesis terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar yang berisi sumber referensi atau bahan pustaka yang digunakan dalam sebuah tesis atau penelitian. Daftar pustaka disusun secara teratur dan rapi agar pembaca dapat mengakses sumber referensi yang digunakan oleh penulis dalam menulis tesis. Daftar pustaka terdiri dari judul, nama pengarang, tahun terbit, dan informasi penerbitan dari setiap sumber referensi. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan gaya penulisan *APA style 7th edition* (lihat Lampiran 15).

2.3.2 Lampiran

Lampiran pada proposal tesis adalah dokumen atau informasi yang terkait dengan penelitian namun tidak dimasukkan ke dalam bagian utama proposal. Lampiran ini berfungsi untuk memberikan informasi tambahan yang dapat membantu membuktikan keaslian dan kevalidan penelitian. Berikut ini adalah beberapa contoh lampiran pada proposal tesis:

- a. Surat Izin Penelitian: Dokumen yang dikeluarkan oleh institusi atau lembaga yang menjadi objek penelitian yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- b. Informed Consent: Dokumen yang berisi persetujuan dari subjek penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Angket atau Kuesioner Penelitian: Dokumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk mengumpulkan data.
- d. Dokumen Pendukung: Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian seperti jadwal penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data.
- e. Tabel atau Grafik: Lampiran berupa tabel atau grafik yang menunjukkan data-data penting yang tidak dimasukkan ke dalam bagian utama proposal.

Penggunaan lampiran pada tesis harus dilakukan secara bijaksana dan hanya menyertakan informasi yang memang benar-benar dibutuhkan. Penyajian lampiran pada tesis sebaiknya diberi nomor atau label, sehingga memudahkan pembaca untuk mengakses informasi yang diinginkan.

BAB III

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan pada tesis haruslah memenuhi standar yang berlaku dalam bidang akademik. Berikut adalah tata cara penulisan tesis berupa tesis pada Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung (MM-FE-UBB) yang diterapkan.

3.1 Penyajian Tesis

Penyajian tesis berupa tesis meliputi: bahan dan ukuran naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran diuraikan berikut ini.

3.1.1 Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 gr/m² dan tidak dicetak bolak-balik.

3.1.2 Sampul

Sampul pada proposal tesis dibuat dari dari kertas Buffalo atau yang sejenis dan bertipe *soft cover*, sedangkan untuk tesis akhir bertipe *hard cover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat terdapat pada halaman judul.

3.1.3 Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan jenjang studi Magister Manajemen (S-2) berwarna hitam dengan tulisan pada sampul berwarna emas.

3.1.4 Ukuran Kertas

Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (297 x 210 mm).

3.2 Pengetikan Tesis

Pada pengetikan tesis disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

3.2.1 Jenis Huruf

Jenis huruf yang dapat dipakai untuk penulisan skripsi, tesis, atau disertasi adalah *Times New Roman* ukuran 12 (dua belas).

3.2.2 Bilangan dan Satuan

1. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik. Contoh: “Rata-rata berat telur puyuh adalah 20,5 g.”
2. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan tersebut harus dieja. Contoh: “menggunakan 5 g tepung...”
3. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya. Contoh: “Setiap jarak 1 km terdapat 1 kedai kopi di tepi jalan untuk beristirahat.”

3.2.3 Jarak Baris

Dalam naskah, jarak antara baris adalah 1,5 (satu setengah) spasi. Kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, notasi, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 (satu) spasi ke bawah. Khusus untuk Bagian Awal dan Akhir seperti daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, jarak spasi adalah 1 (satu), tetapi diberi jeda satu baris kosong untuk tiap butir bagiannya.

3.2.4 Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut.

1. Tepi atas: 4 cm.
2. Tepi bawah: 3 cm.
3. Tepi kiri: 4 cm.
4. Tepi kanan: 3 cm.

3.2.5 Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus terisi penuh. Artinya, pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan sehingga tidak ada ruang yang terbuang, kecuali jika memulai alinea baru, memasukkan persamaan, tabel, gambar, judul subbab, atau hal-hal lain yang khusus. Jika menggunakan perangkat lunak (seperti *microsoft word*), pilih alternatif *justified*.

3.2.6 Alinea Baru

Alinea baru yang berada tepat di bawah judul bab, sub-bab, atau anak sub-bab ditulis rata kiri. Alinea baru setelahnya ditulis menjorok pada ketikan yang ke 5 dari batas tepi kiri. Jika menggunakan *microsoft word*, maka alinea baru tersebut dapat dimulai mengikuti pengaturan otomatis tab dari *microsoft word* tersebut.

3.2.7 Permulaan Kalimat

Kalimat diawali dengan huruf besar (kapital). Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja dengan huruf. Contoh: “Sepuluh ekor semut...”

3.2.8 Judul Bab, Judul Sub-Bab, dan Judul Turunan Sub-Bab

1. Judul bab ditulis simetris di tengah-tengah kertas, ditebalkan, dan ditulis dengan huruf besar (kapital). Judul ditulis dengan jarak 4 cm dari tepi atas kertas tanpa diakhiri dengan titik. Setelah penulisan judul bab, diberikan spasi dua baris kosong.
2. Judul sub-bab diketik mulai dari tepi kiri. Judul ditulis dengan gaya penulisan judul *headline style*, yaitu semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua kata dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub-bab dimulai dengan alinea baru di bawah judul, rata kiri. Alinea selanjutnya ditulis menjorok sesuai ketentuan. Terdapat penambahan spasi (*add spacing*) pada *microsoft word* ketika memulai untuk mengetik judul sub-bab.
3. Judul turunan sub-bab diketik mulai dari tepi kiri. Judul ditulis dengan gaya penulisan judul *sentence style*, yaitu awal kata pertama ditulis dengan huruf besar (kapital) dan awal dari kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil. Semua kata dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub-bab dimulai dengan alinea baru di bawah judul, tetapi rata kiri dengan penambahan spasi ketika memulai untuk mengetik turunan sub-bab. Alinea selanjutnya ditulis menjorok sesuai ketentuan.
4. Jika di dalam turunan sub-bab masih terdapat segmen-segmen, maka judul segmen ditulis dengan gaya penulisan judul *sentence style* yaitu awal kata pertama ditulis dengan huruf besar (kapital) dan awal dari kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil. Semua kata dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub-bab dimulai dengan alinea baru di bawah judul, rata kiri. Alinea selanjutnya ditulis menjorok sesuai ketentuan.

Contoh penulisan judul bab, sub-bab, dan turunan sub-bab tertera pada Lampiran 13.

3.2.9 Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan bulir seperti

garis penghubung (-) atau titik tebal (•) yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

3.2.10 Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan (*justified*).

3.3 Penomoran dan Tata Letak

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

3.3.1 Halaman

1. Bagian awal tesis: halaman judul sampai dengan daftar lampiran diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii...).
2. Bagian utama dan bagian akhir: Pendahuluan (Bab I) sampai dengan halaman terakhir, memakai angka Arab (1, 2, 3...) sebagai nomor halaman.
3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali di awal bab ditempatkan di tengah bawah halaman.
4. Jarak nomor halaman diketik menyesuaikan dengan standarisasi (*default*) *microsoft word* pada umumnya.

3.3.2 Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Sistem penomoran tabel adalah rangkap dua yaitu nomor bab diikuti tanda titik kemudian nomor tabel, contoh: Tabel 2.5, Tabel 3.8, Tabel 4.3, dan sebagainya (contoh penomoran tabel dapat dilihat pada Lampiran 14). Dalam judul tabel dan gambar, tanda titik (.) tidak dipakai di belakang angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka.

Dalam penelitian, tabel dapat membantu peneliti untuk menyajikan data atau informasi yang berbentuk matriks. Pengaturan penulisan tabel adalah sebagai berikut.

1. Tabel harus mampu mengomunikasikan maknanya sendiri sehingga pembaca dapat memahami tabel tersebut langsung tanpa perlu membaca teksnya (*self-contained*). Karena itu penyajian tabel harus dibuat secara jelas dan disajikan dengan rapi.
2. Dalam kemunculannya di dalam naskah, tabel biasanya diletakkan setelah teks paragraf dimana tabel tersebut disebutkan. Akan tetapi, hal ini dapat membuat tatanan yang kurang rapi seperti memungkinkan adanya ruang kosong dalam halaman

tersebut atau bisa jadi tabel berpindah ke halaman selanjutnya. Oleh karena itu, pada pengeditan tahap yang terakhir tabel dapat diletakkan: (1) tidak harus tepat setelah paragraf di mana tabel tersebut disebutkan, dapat jauh setelahnya asalkan masih dalam satu halaman; (2) sebelum paragraf yang menyebutkan tabel tersebut, asalkan masih dalam satu halaman.

3. Tabel-tabel kecil juga dapat dikelompokkan dalam satu halaman dan masing-masing tabel mempunyai nomor dan judul masing-masing.
4. Setiap tabel harus mempunyai nomor dan judul. Nomor dan judul tabel ditulis dari tepi kiri dan diletakkan di atas tabel. Judul tabel tidak diakhiri dengan tanda titik. Judul tabel tidak ditebalkan.
5. Jika tabel terlalu besar dan lebar, ada beberapa langkah yang bisa diambil untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya:
 - a. Mengubah orientasi kertas (*layout*) menjadi memanjang (*landscape*). Jika langkah ini diambil, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas dan dilengkapi dengan nomor dan judul.
 - b. Membuat tabel bersebelahan, jika sebuah tabel panjangnya lebih dari satu halaman tetapi lebarnya hanya setengah halaman, maka tabel tersebut dapat dijadikan dua dan ditempatkan bersebelahan dalam satu halaman. Pisahkan dua tabel tersebut dengan garis vertikal di tengah halaman. Kedua tabel tetap mempunyai kepala tabel.
 - c. Membuat tabel menjadi beberapa halaman yang berkelanjutan. Jika langkah ini diambil, maka di setiap halaman harus tetap dituliskan kepala tabelnya.
 - d. Memecah isi tabel menjadi beberapa tabel yang lebih kecil sehingga ukurannya muat untuk ditampilkan dalam satu halaman.
 - e. Membuat dan mencetak tabel dalam ukuran aslinya (tanpa harus diperkecil atau dipisah), dilipat sesuai dengan ukuran halaman lain kemudian ditempatkan di dalam lampiran.
6. Kolom–kolom diberi nama (di dalam kepala tabel) dan juga dipastikan agar pemisahan antara satu kolom dengan yang lain cukup tegas.
7. Tabel ditempatkan simetris di tengah.
8. Output tabel dari perangkat lunak komputer (misal SPSS atau Smart PLS) tidak boleh di *copy paste* secara langsung. Output tersebut diketik ulang untuk menjadi tabel.

9. Penulisan tabel dapat menjadi lebih mudah jika menggunakan pengaturan tabel dalam *microsoft word*.

3.3.3 Gambar

Gambar (termasuk bagan, grafik, foto, dan peta) diberi nomor dengan angka Arab (contoh penomoran gambar dapat dilihat di Lampiran 14). Sistem penomoran gambar sama dengan sistem penomoran tabel. Dalam judul tabel dan gambar, tanda titik (.) tidak dipakai di belakang angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka.

Tesis seringkali membutuhkan gambar, yang meliputi grafik, bagan, foto, peta, dan sebagainya, untuk menampilkan data atau informasi. Berikut adalah tata cara menampilkan gambar dalam tesis.

1. Penyajian gambar harus bersifat *self-contained*, sehingga pembaca tidak perlu membuka teks untuk memahami gambar tersebut. Karena itu, penyajian gambar perlu dilengkapi dengan penjelasan yang memadai. Aspek kerapian juga harus diperhatikan dalam penyajian gambar.
2. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan dalam penomoran).
3. Nomor gambar diikuti dengan judul gambar, dalam hal ini sebaiknya menggunakan pengaturan *caption* pada *microsoft word* untuk menghindari judul terpisah dari gambar. Nomor dan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar dan ditulis mulai dari tepi kiri tepat di bawah gambar.
4. Gambar tidak boleh dipenggal.
5. Keterangan gambar ditulis pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, tetapi tidak disarankan untuk ditampilkan pada halaman lain.
6. Bila gambar ditampilkan melebar sepanjang tinggi kertas (*landscape*), maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
7. Ukuran gambar (panjang dan lebar) diusahakan dalam ukuran wajar (jangan terlalu besar atau kecil).
8. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
9. Letak gambar diatur dengan simetris.

3.3.4 Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab dan ditempatkan ditengah-tengah. Contoh:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n$$

3.4 Bahasa

Bahasa merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika menulis tesis. Kualitas dari tesis tidak hanya ditilik dari metode dan hasil penelitian saja, tetapi juga dari sisi penyampaiannya melalui kata-kata yang tertuang dalam tesis. Oleh karena itu, tesis harus memperhatikan kaidah bahasa dalam penulisan akademik yang benar. Aturan bahasa dalam tesis diatur sebagai berikut.

3.4.1 Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (dalam kalimat terdapat subjek, predikat dan agar lebih sempurna, dapat ditambah dengan objek dan keterangan).Ejaan dan penggunaan tanda baca disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang terbaru (saat ini adalah Permendikbud no. 50 tahun 2015). Kosakata dalam bahasa Indonesia merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

3.4.2 Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan sudut pandang orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi ditulis dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih di dalam kata pengantar/prakata, kata saya diganti dengan penulis.

3.4.3 Istilah

Istilah yang dipakai dalam penelitian adalah istilah dalam bahasa Indonesia atau kata serapan yang sudah baku sesuai dengan KBBI. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka dicetak miring dan dijelaskan artinya.

3.4.4 Kesalahan Umum (yang sering terjadi)

1. Kata penghubung seperti ‘sehingga’ dan ‘sedangkan’ tidak boleh dipakai untuk memulai kalimat.

2. Kata depan ‘pada’ sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
3. Kata ‘dimana’ dan ‘dari’ kerap kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan tidak dipakai dalam tulisan akademik.
4. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
5. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

3.4.5 Istilah Baru

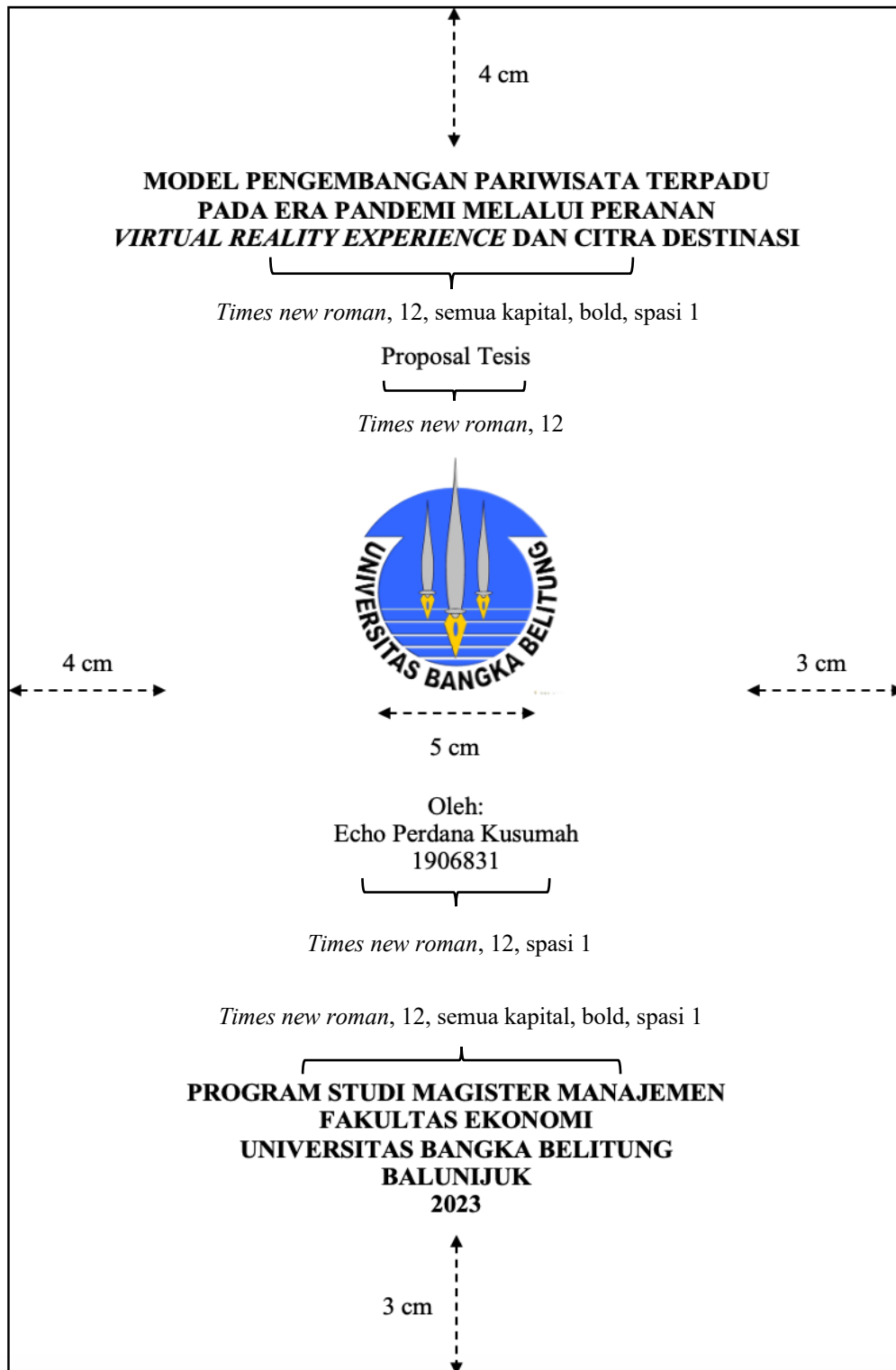
Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan digunakan secara konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing di dalam tanda kurung. Jika menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuat daftar istilah.

Daftar Pustaka

- Direktorat Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2020, July). *Pedoman Penulisan Tesis UPI Tahun 2019*. Direktorat Pendidikan UPI. <https://dit-pendidikan.upi.edu/?wpdmprom=pedoman-penulisan-karya-ilmiah-upi-tahun-2019>
- Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. (2019). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jurusan Manajemen FE-UBB.
- Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. (2021, March 24). *Penulisan Tesis*. Perpustakaan FEB-UGM. <https://lib.feb.ugm.ac.id/penulisan-karya-ilmiah/>
- Kusumah, E. P. (2022). *Model Pengembangan Pariwisata Terpadu pada Era Pandemi Melalui Peranan Virtual Reality Experience dan Citra Destinasi: Kajian Penelitian di Pulau Belitung, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Magister Manajemen Universitas Bengkulu. (2023). *Panduan Penulisan Tesis*. [Mm.feb.unib.ac.id](https://mm.feb.unib.ac.id); Magister Manajemen UNIB. <https://mm.feb.unib.ac.id/dosen/Akademik/panduan-penulisan-tesis>
- Pascasarjana Universitas Padjajaran. (2021, December). *Penyusunan dan Penulisan Tesis dan Disertasi*. Pasca UNPAD. <http://iesp.feb.unpad.ac.id/dokumen/pedoman-penulisan-skripsi/>

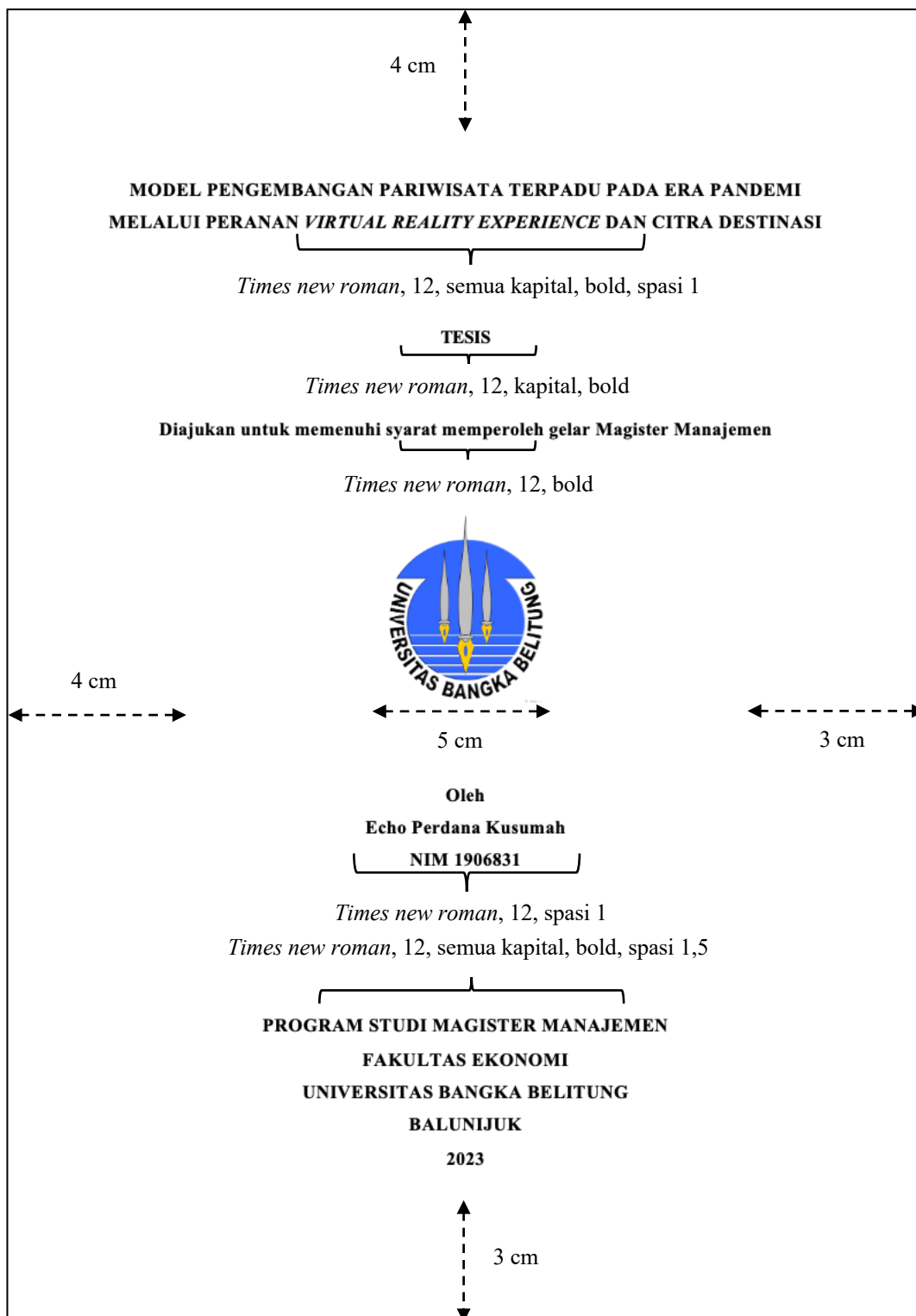
Lampiran

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Depan dan Halaman Judul Proposal Tesis




Catatan: sampul depan dan halaman judul tidak diberi nomor halaman. Halaman judul dihitung sebagai halaman 'i' (angka romawi). Semua tulisan menggunakan *times new roman* ukuran 12.

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Depan dan Halaman Judul Tesis



Lampiran 3. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis

3 cm



Times new
roman, 12,
bold, semua
kapital

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Proposal :

}

Times new
roman, 12,
spasi 1

Susunan Pembimbing

Pembimbing Utama

(.....)

NIP/NPPPK/NP.

Pembimbing Pendamping

(.....)

NIP/NPPPK/NP.

Proposal Tesis ini telah disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Magister (S-2)

Times new roman, 12, spasi 1

Balunujuk, tgl bulan tahun
Ketua Program Studi
Magister Manajemen

}

Times new roman,
12, spasi 1

(.....)

NIP/NPPPK/NP.

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Tesis



HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Proposal :

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Anggota Penguji 1

(.....)
NIP/NPPPK/NP.

(.....)
NIP/NPPPK/NP.

Anggota Penguji 2

(.....)
NIP/NPPPK/NP.

Tesis ini telah ddiptertahankan dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Magister (S-2)

Balunijuk, tgl bulan tahun

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi
Magister Manajemen

(.....)
NIP/NPPPK/NP.

(.....)
NIP/NPPPK/NP.

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah dan Bebas Plagiarisme



**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH DAN
BEBAS PLAGIARISME**

Melalui halaman pernyataan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul *"Model Pengembangan Pariwisata Terpadu Pada Era Pandemi Melalui Peranan Virtual Reality Experience dan Citra Destinasi (Kajian Penelitian di Pulau Belitung, Indonesia)"* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Balunujuk, tgl bulan tahun
Yang membuat pernyataan

(.....)
NIM.

Lampiran 6. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran *Virtual Reality Experience* (VRE), motivasi perjalanan, kendala perjalanan, persepsi risiko dan citra destinasi dalam mendorong niat berkunjung kembali pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dan responden penelitian ini adalah wisatawan Indonesia yang sudah pernah berkunjung ke destinasi wisata Pulau Belitung. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* sejumlah 525 sampel serta dianalisis menggunakan model persamaan struktural (SEM). Temuan menunjukkan bahwa kemanfaatan dan kemudahan VRE secara positif mempengaruhi citra destinasi dan niat berkunjung kembali, menyiratkan bahwa dengan menggunakan alat berupa VR *box*, komputer, atau *smartphone* melalui video yang diupload via media youtube dapat meningkatkan citra destinasi dan keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali destinasi wisata Pulau Belitung. Pengoperasian teknologi VR masih perlu ditingkatkan karena masih tergolong teknologi baru yang perlu penyesuaian terlebih dahulu pada masa pandemi Covid-19. Motivasi dorongan wisatawan, seperti keinginan bersantai, kegembiraan, petualangan, dan hiburan, ditemukan memiliki pengaruh positif pada citra destinasi dalam penelitian ini. Faktor hiburan merupakan faktor motivasi tertinggi, sehingga perlu menyediakan aktivitas dan infrastruktur wisata yang mendukung indikator hiburan. Selain itu, kendala perjalanan dapat dinegosiasikan oleh para wisatawan sehingga dapat meningkatkan niat berkunjung kembali. Persepsi risiko dapat memoderasi motivasi perjalanan dan citra destinasi terhadap niat berkunjung kembali. Kemudian, penelitian ini juga menemukan bahwa citra destinasi dapat memediasi VRE dan motivasi perjalanan terhadap niat berkunjung kembali. Studi ini menunjukkan nilai *virtual reality* dalam situasi seperti pandemi Covid-19 atau pandemi serupa lainnya untuk membantu meningkatkan citra destinasi wisata.

Kata kunci: *virtual reality experience*, motivasi perjalanan, kendala perjalanan, persepsi risiko, citra destinasi, niat berkunjung kembali

Lampiran 7. Contoh Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

This study's objective was to investigate the role of Virtual Reality Experience (VRE), travel motivation, travel constraints, risk perception, and destination image on revisit intentions during the COVID-19 period. This research method is quantitative, and the respondents are Indonesian visitors who have visited the tourism destinations on Belitung Island. Using convenience sampling, a total of 525 samples were collected and analyzed using a structural equation model (SEM). According to the findings, the benefits and convenience of VRE positively affect the image of the destination and the intention to return, implying that using a tool in the form of a VR box, computer, or smartphone through videos uploaded via YouTube media can improve the image of the destination and tourists' desire to revisit tourist destinations on Belitung Island. During the COVID-19 pandemic, the operation of VR technology must be enhanced because it is still a new technology that must be adjusted initially. This study indicated that tourist motivations, such as the desire for relaxation, excitement, adventure, and entertainment, had a beneficial effect on the image of the destination. It is vital to provide tourism activities and infrastructure that support entertainment indicators since the entertainment component is the most influential motivator. In addition, tourists might negotiate travel restrictions to boost their intention to return. The perception of risk can moderate travel motivation and the destination's image in relation to the likelihood of a return visit. This study also discovered that destination image can mediate the effects of VRE and travel motivation on the intention to return. This study reveals how virtual reality can help improve the image of a tourist destination in instances like the COVID-19 pandemic or other comparable pandemics.

Keywords: *virtual reality experience, travel motivation, travel constraints, perceived risk, destination image, revisit intention*

Lampiran 8. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang pencipta bumi dan langit beserta isinya yang telah memberikan ridhonya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan disertasi ini dan artikel jurnal bereputasi internasional tepat pada waktunya. Penulis yang bodoh dan lemah ini menyadari bahwa tanpa ada jalan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT yang disampaikan kepada berbagai pihak yang bersangkutan, maka penyelesaian disertasi dan artikel tersebut tidak akan terealisasi sama sekali. Berdasarkan hal tersebut, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehudin M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Eeng Ahman, MS. selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Ekonomi Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Maya Sari, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Doktorat Manajemen Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Prof. Dr. Hj. Ratih Hurriyati, M.P. selaku Dosen Promotor sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dengan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
5. Prof. Dr. H. Disman, M.S. selaku Ko-Promotor yang senantiasa membimbing dengan kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
6. Prof. Dr. Vanessa Gaffar, S.E.Ak. MBA. selaku Anggota Promotor yang juga senantiasa membimbing dengan kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
7. Dr. Heny Hendrayati, S.IP., M.M. selaku penguji internal dan Aldrin Herwany, Ph.D. selaku penguji eksternal yang telah memberikan masukan berharga bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini.
8. Segenap Dosen Program Studi Doktorat Manajemen yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta bantuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.

Lampiran 9. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	18
1.6 Keterbaruan Penelitian.....	19
1.7 Sistematika Penulisan	20
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 20
2.1 Definisi dan Penjelasan Variabel Penelitian.....	20
2.1.1 <i>Virtual Reality</i>	37
2.1.2 Motivasi Perjalanan	40
2.1.3 Kendala Perjalanan	45
2.1.4 Persepsi Risiko	50
2.1.5 Citra Destinasi	56
2.1.6 Niat Berkunjung Kembali.....	61
2.2 Hubungan antar Variabel Penelitian.....	63
2.2.1 Hubungan <i>Virtual Reality</i> dan Citra Destinasi	63
2.2.2 Hubungan Motivasi Perjalanan dan Citra Destinasi.....	64
2.2.3 Hubungan Kendala Perjalanan dan Citra Destinasi.....	65
2.2.4 Hubungan Persepsi Risiko dan Citra Destinasi	66
2.3 Penelitian Terdahulu.....	67
2.4 Model Konseptual Penelitian.....	69

Catatan: pengaturan jarak spasi untuk daftar isi adalah 1. Jarak antara butir bagian di Bagian Awal, Bagian Akhir, dan jarak antar bab di Bagian Utama diberi jeda satu baris kosong. Jarak judul Daftar Isi dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kekuatan dan kelemahan <i>General System Theory</i>	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	64
Tabel 3.1 Konsep Empiris	86
Tabel 3.2 Jenis, Kategori, dan Sumber Data	88
Tabel 3.3 Struktur Kuesioner	93
Tabel 3.4 Interval Kriteria Nilai Skoring Penelitian	95
Tabel 3.5 Rekomendasi Ukuran Sampel PLS-SEM.....	97
Tabel 4.1 Nilai Deskriptif Variabel <i>Virtual Reality Experience</i>	115
Tabel 4.2 Nilai Deskriptif Variabel Motivasi Perjalanan.....	117
Tabel 4.3 Nilai Deskriptif Variabel Kendala Perjalanan.....	118
Tabel 4.4 Nilai Deskriptif Variabel Citra Destinasi	119
Tabel 4.5 Nilai Deskriptif Variabel Persepsi Risiko	120
Tabel 4.6 Nilai Deskriptif Variabel Niat Berkunjung Kembali	122
Tabel 4.7 <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	124
Tabel 4.8 Nilai Outer Loadings dan <i>Average Variance Extracted</i>	125
Tabel 4.9 Nilai <i>Fornell-Lacker Criterion</i>	127
Tabel 4.10 Nilai HTMT	128
Tabel 4.11 Nilai <i>R-square Adjusted</i>	130
Tabel 4.12 <i>Path Coefficient, Indirect</i> dan <i>Moderating Effect</i>	130

Catatan: pengaturan jarak spasi untuk daftar tabel adalah 1 (satu). Jarak judul Daftar Tabel dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pariwisata Indonesia dari Tahun 2015-2019	2
Gambar 1.2 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata di Pulau Belitung	3
Gambar 1.3 Perkembangan Pariwisata Indonesia Bulan September 2020	5
Gambar 1.4 Perkembangan Pariwisata di Kepulauan Bangka Belitung 2020	6
Gambar 2.1 Ruang Lingkup Kajian Pustaka Penelitian yang Terdiri dari <i>Grand Theory, Middle-Range Theory, dan Applied Theory</i>	21
Gambar 2.2 <i>Theory of Reasoned Action</i>	24
Gambar 2.3 Theory of Planned Behavior	25
Gambar 2.4 Technology Acceptance Model	27
Gambar 2.5 Model Motivasi Pariwisata Sosial-Psikologis	29
Gambar 2.6 Theory of Constraints	33
Gambar 2.7 Struktur Set Pilihan untuk Destinasi Wisata	36
Gambar 2.8 Paradigma Penelitian	82
Gambar 4.1 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin	108
Gambar 4.2 Data Responden berdasarkan Usia	109
Gambar 4.3 Data Responden berdasarkan Domisili	110
Gambar 4.4 Data Responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	112
Gambar 4.5 Data Responden berdasarkan Sumber Informasi Perjalanan	113
Gambar 4.6 Data Responden berdasarkan Frekuensi Kunjungan	114
Gambar 4.7 Tampilan Model Penelitian pada Aplikasi Smart-PLS	123
Gambar 4.8 Model Struktural Dengan Metode Bootstrapping	129
Gambar 4.9 Hasil Moderasi Persepsi Risiko antara Motivasi Perjalanan dan Citra Destinasi	135
Gambar 4.10 Hasil Moderasi Persepsi Risiko antara Kendala Perjalanan dan Citra Destinasi	135
Gambar 4.11 Hasil Moderasi Persepsi Risiko antara Motivasi Perjalanan dan Niat Berkunjung Kembali	136
Gambar 4.12 Hasil Moderasi Persepsi Risiko antara Citra Destinasi dan Niat Berkunjung Kembali	137
Gambar 4.13 <i>Pandemic Tourism Model</i>	148

Catatan: pengaturan jarak spasi untuk daftar gambar adalah 1 (satu). Jarak judul Daftar Gambar dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh <i>Cover Letter</i>	185
Lampiran 2. Contoh Kuesioner	186
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	196
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Similarity Turnitin</i> Disertasi	197
Lampiran 5. Surat Keterangan Publikasi.....	198
Lampiran 6. Dokumentasi Penggunaan <i>Virtual Reality Tools</i>	199

Catatan: pengaturan jarak spasi untuk daftar lampiran adalah 1 (satu). Jarak judul Daftar Lampiran dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 13. Contoh Penulisan Judul Bab, Sub-Bab, dan Turunan Sub-Bab

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata telah mengalami pertumbuhan luar biasa dalam beberapa dekade terakhir, dan telah menjadi salah satu industri utama di banyak negara. Menurut Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), jumlah pengunjung internasional di seluruh dunia meningkat 4 persen menjadi 1.5 miliar pada tahun 2019 (UNWTO, 2020). Timur Tengah adalah daerah berkembang terbesar untuk pariwisata, menciptakan pertumbuhan sebesar +8%, diikuti oleh Asia dan Pasifik (+5%) dan Eropa serta Afrika masing-masing (+4%). Indonesia sebagai salah satu negara di Asia, berusaha menjadi tujuan wisata dunia dengan berusaha bekerjasama dengan UNWTO dalam hal *Gastronomy Tourism* dan *Biodiversity Conservation* (UNWTO, 2019). Hal tersebut diharapkan sektor pariwisata dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan dan pelestarian alam.

Beberapa tahun terakhir sebelum pandemi Covid-19 telah terlihat pertumbuhan yang meningkat tiap tahunnya pada industri pariwisata Indonesia (lihat Gambar 1.1). Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada tahun 2019 meningkat 57,5% (16,11 juta pengunjung) dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2015 yang berjumlah 10,23 juta kunjungan (BPS Indonesia, 2019). Indonesia adalah pasar wisata bahari potensial (seperti Pulau Bali), yang keindahannya tidak diragukan. Berkat dukungan pemerintah Indonesia, aktivitas pariwisata di daerah-daerah yang memiliki karakteristik keindahan seperti Pulau Bali berupaya untuk mempromosikan keindahan pariwisatanya dengan *tagline* nasional "*Wonderful Indonesia*". Salah satu daerah kepulauan di Indonesia yang akan diteliti pada studi ini adalah Pulau Belitung. Penjelasan pemilihan Pulau Belitung sebagai fokus penelitian ini adalah karena di satu sisi pulau ini memiliki karakteristik keindahan alam (misalnya pantai-pantai di sekitar Pulau Belitung) yang memungkinkan untuk menarik arus wisatawan domestik dan mancanegara sebagai tempat wisata alternatif selain Pulau Bali, dan di sisi lain, memungkinkan penelitian pariwisata tentang persepsi dan motif yang terkait dengan konteks budaya yang berbeda (Reisinger, 2010).

Catatan: Jarak penulisan judul bab menggunakan spasi 1 (satu). Jarak judul bab dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Suatu objek atau topik dapat dikategorikan sebagai suatu populasi jika memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan dapat digeneralisasi dengan suatu kesimpulan (Sekaran & Bougie 2016). Target populasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai wisatawan domestik Indonesia, dengan kerangka sampling wisatawan domestik yang sudah pernah mengunjungi destinasi wisata Pulau Belitung. Jumlah populasi wisatawan domestik yang pernah mengunjungi Pulau Belitung dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2020 sebesar 35.168 orang. Data kuesioner disebar dan diambil dalam periode tahun 2021-2022 (Agustus 2021 – April 2022) atau sampai dengan jumlah sampel terpenuhi.

3.5.2 Sampel

Menurut Babin dan Zikmund (2016) sampel adalah prosedur menggunakan sejumlah kecil populasi untuk membuat kesimpulan sehubungan dengan seluruh populasi. Memilih sampel yang tepat adalah prasyarat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Sangat penting untuk mengidentifikasi populasi penelitian sehingga dapat menerima informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian (Brown & Churchill, 2009). Jumlah sampel akan ditentukan dalam proses penyebaran kuesioner dengan sampel yang diinginkan melebihi dari 250 sampel melalui metode *convenience sampling*. Melalui set data (sampel) yang lebih besar ($N = 250$ dan lebih besar), hasil CB-SEM dan PLS-SEM sangat mirip ketika sejumlah variabel indikator yang sesuai (empat atau lebih) digunakan untuk mengukur setiap konstruk (konsistensi pada umumnya) (Hair Jr et al., 2017).

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menerapkan metode *non-probability sampling* dengan metode *convenience sampling*. Sesuai dengan namanya, *Convenience sampling* adalah praktik mengumpulkan data dari orang-orang yang bersedia memberikannya kepada peneliti (Sekaran & Bougie, 2016). Selama fase eksplorasi penelitian, *convenience sampling* paling sering digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi mendasar dengan cepat dan efisien.

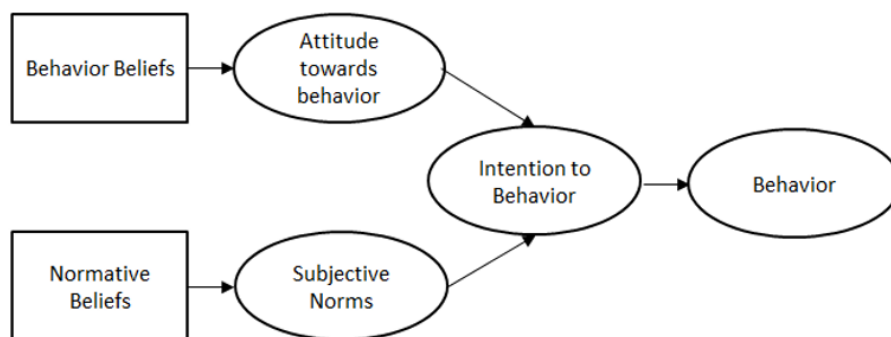
Catatan: Jarak judul sub-bab dengan sub-bab lainnya yang ditulis menggunakan *add spacing after paragraph* pada *microsoft word*.

Lampiran 14. Contoh Penulisan Judul dan Penomoran Daftar Tabel dan Daftar Gambar

Tabel 2.1 Kekuatan dan Kelemahan *General System Theory*

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan model (desain konseptual), seseorang dapat memiliki gambaran keseluruhan pariwisata. • Dimungkinkan untuk melakukan segmentasi sistem menjadi beberapa bagian dan mempelajarinya secara terpisah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan yang terfragmentasi dari objek studi. • Ketika memisahkan pariwisata ke dalam suatu sistem, penting untuk diingat bahwa pariwisata adalah bagian dari sistem yang lebih besar, seperti sistem sosial.

Sumber: Leiper (1990): *Tourist attraction systems*



Sumber: Fishbein (1979)

Gambar 2.2 *Theory of Reasoned Action*

Catatan: Jarak penulisan judul tabel sub-bab dengan tabel menggunakan *add spacing after paragraph* pada *microsoft word*. Sedangkan pada Gambar, setelah penempatan gambar dan sumber, diberikan jarak menggunakan *add spacing after paragraph* pada *microsoft word*. Setiap tabel dan gambar perlu menuliskan sumbernya dari mana.

Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Pustaka *APA Style 7th edition*

160

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Majid, F., & Mohd Shamsudin, N. (2019). Identifying factors affecting acceptance of virtual reality in classrooms based on Technology Acceptance Model (TAM). *Asian Journal of University Education*, 15(2), 1–10.
- Adachi, R., Cramer, E. M., & Song, H. (2020). Using virtual reality for tourism marketing: A mediating role of self-presence. *The Social Science Journal*, 1–14.
- Adam, I. (2015). Backpackers' risk perceptions and risk reduction strategies in Ghana. *Tourism Management*, 49, 99–108.
- Afshardoost, M., & Eshaghi, M. S. (2020). Destination image and tourist behavioural intentions: A meta-analysis. *Tourism Management*, 81, 104154.
- Agapito, D., Oom do Valle, P., & da Costa Mendes, J. (2013). The cognitive-affective-conative model of destination image: A confirmatory analysis. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 30(5), 471–481.
- Ahn, T., Ekinci, Y., & Li, G. (2013). Self-congruence, functional congruence, and destination choice. *Journal of Business Research*, 66(6), 719–723.
- Aïm, F., Lonjon, G., Hannouche, D., & Nizard, R. (2016). Effectiveness of virtual reality training in orthopaedic surgery. *Arthroscopy: The Journal of Arthroscopic & Related Surgery*, 32(1), 224–232.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian analysis of attribution processes. *Psychological Bulletin*, 82(2), 261.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The influence of attitudes on behavior. *The Handbook of Attitudes*, 173(221), 31.
- Akgün, A. E., Sentürk, H. A., Keskin, H., & Onal, I. (2020). The relationships among nostalgic emotion, destination images and tourist behaviors: An empirical study of Istanbul. *Journal of Destination Marketing & Management*, 16, 100355.
- Akgunduz, Y., & Coşar, Y. (2018). Motivations of event tourism participants and behavioural intentions. *Tourism and Hospitality Management*, 24(2), 341–358.
- Akroush, M. N., Jraisat, L. E., Kurdieh, D. J., AL-Faouri, R. N., & Qatu, L. T. (2016). Tourism service quality and destination loyalty—the mediating role of destination image from international tourists' perspectives. *Tourism Review*.
- Alalwan, A. A., Rana, N. P., Dwivedi, Y. K., & Algharabat, R. (2017). Social media in marketing: A review and analysis of the existing literature. *Telematics and Informatics*, 34(7), 1177–1190.
- Allameh, S. M., Pool, J. K., Jaber, A., Salehzadeh, R., & Asadi, H. (2015). Factors influencing sport tourists' revisit intentions: The role and effect of destination image, perceived quality, perceived value and satisfaction. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*.
- An, S., Choi, Y., & Lee, C.-K. (2021). Virtual travel experience and destination marketing: Effects of sense and information quality on flow and visit intention. *Journal of Destination Marketing & Management*, 19, 100492.
- Anand, P., Holbrook, M. B., & Stephens, D. (1988). The formation of affective judgments: The cognitive-affective model versus the independence hypothesis. *Journal of Consumer Research*, 15(3), 386–391.
- Andreu, L., Kozak, M., Avci, N., & Cifter, N. (2006). Market segmentation by motivations to travel: British tourists visiting Turkey. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 19(1), 1–14.

Catatan: Jarak penulisan judul daftar pustaka dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong. Kemudian jarak satu pustaka dengan pustaka lainnya adalah 1 spasi, dengan posisi menjorok kedalam pada ketukan ke-5 atau *default tab* pada *microsoft word*. Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulisan pustaka atau referensi menggunakan *APA style 7th edition*, dapat mendownload tautan ini <https://apastyle.apa.org/instructional-aids/reference-examples.pdf>.



MAGISTER MANAJEMEN FE-UBB

<https://mm.fe.ubb.ac.id>